

# Cek Plagiasi.docx

by Annisa

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

---

**Submission date:** 20-Jan-2025 03:18AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2402129751

**File name:** Cek\_Plagiasi.docx (350.36K)

**Word count:** 13615

**Character count:** 86623

**ANALISIS PELAKSANAAN PENAKSIRAN RAHN EMAS DAN RAHN**

**FLEKSI**

**(Studi kasus Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara)**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh :

Ramadhani Nila Kusuma Putri

202301049

16

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia, banyak orang meminjamkan serta menggadaikan barang mereka. Di Indonesia, bukan sebatas pinjam meminjam yang dilakukan, tapi juga gadai. Kini, lebih banyak yang memilih gadai sebagai jalan utama untuk mendapatkan pinjaman. Alasan di balik ini adalah kebutuhan mendesak akan uang dan kebutuhan ekonomi yang meningkat. Pegadaian menjadi bisnis yang berkembang pesat, khususnya dalam sektor jasa keuangan Islam. Mengingat prevalensi legislasi gadai di Indonesia, pegadaian syariah menyediakan fungsi keuangan yang penting.

Menurut Pasal 1150 KUHP, kreditur dapat memegang gadai ketika debitur ataupun seseorang yang bertindak atas namanya mengalihkan suatu barang bergerak kepadanya, yang memberikan hak kepada kreditur untuk menuntut pembayaran kembali barang tersebut sebelum menerima ganti rugi lainnya.

Secara garis besar, terdapat dua jenis pegadaian, yakni pegadaian tradisional serta pegadaian syariah. Keduanya memiliki sebuah perbedaan dimana gadai konvensional adalah layanan keuangan di mana individu bisa mendapatkan pinjaman dengan menjaminkan barang berharga seperti perhiasan, kendaraan, atau barang elektronik kepada lembaga keuangan atau pegadaian. Lembaga ini akan menilai nilai barang yang dijaminkan dan memberikan sejumlah uang sebagai pinjaman. Sebagai imbalan, peminjam harus membayar bunga atas pinjaman tersebut.

Dalam institusi syariah, praktik gadai dikenal sebagai Rahn. Rahn merupakan kegiatan menahan aset yang dimiliki oleh peminjam sebagai jaminan terhadap pinjamannya. Aset yang tertahan wajib mempunyai nilai ekonomi yang cukup agar pihak penahan aset memiliki penjamin guna mendapatkan lagi sebagian atau seluruh pinjamannya (Nova, 2021). Dengan cara lain, Rahn merupakan bentuk jaminan gadai atau utang. Saat ini, praktik gadai, khususnya gadai emas, sedang

berkembang pesat di lembaga keuangan syariah. Emas menjadi opsi yang diminati karena stabilitas nilainya yang relatif tinggi, berbeda dengan mata uang yang sering mengalami fluktuasi nilai. Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sumber dana, pegadaian syariah menjadi alternatif yang banyak dipilih untuk memenuhi kebutuhan keuangan dengan cepat dan mudah, khususnya dengan menggunakan gadai emas sebagai objek yang paling diminati.

Dalam pegadaian syariah, terdapat dua jenis objek gadai yang memiliki karakteristik berbeda, yaitu konstan dan tidak konstan. Objek gadai konstan yang bisa digunakan sebagai jaminan yakni barang-barang bergerak yang mengandung nilai ekonomi, misalnya perangkat elektronik, perhiasan, serta kendaraan. Sementara itu, objek gadai yang tidak konstan mencakup benda milik negara, binatang dan benda lain yang harganya tidak tetap sekaligus tidak bisa digunakan sebagai jaminan di pegadaian syariah. Produk gadai syariah (ar-rahn) diberikan guna memudahkan nasabah untuk beragam kebutuhan pembiayaan. Apabila ar-rahn digunakan sebagai produk pinjaman, pegadaian syariah sebatas mendapatkan kompensasi pada ongkos penyimpanan, administrasi, pemeliharaan, serta asuransi marhun, sehingga umumnya dialokasikan pada keperluan sosial-konsumtif seperti pendidikan, biaya hidup, sekaligus kesehatan. Karenanya, menurut (F. Muchti (2023)), pegadaian syariah berdiri untuk memperoleh bagian dari keuntungan yang diperoleh dari bisnis yang memanfaatkan ar-rahn sebagai produk pembiayaan.

rahn emas dan rahn fleksi telah memerankan produk unggul dengan peminat paling tinggi yang terdapat pada Pegadaian yang Syariah, termasuk pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara. Emas mengandung keunggulan tersendiri daripada objek gadai yang lain. Emas sebagai logam mulia yang bernilai tinggi sekaligus stabil. Selain itu, emas adalah aset yang bisa dipunyai oleh siapa saja, baik yang berbentuk batangan, perhiasan, maupun koin. Pada saat individu membutuhkan uang tunai, ia bisa menggadaikan emas yang dimiliki pada lembaga keuangan dengan mudah.

Penilaian nilai taksiran merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh pinjaman gadai dari Pegadaian. Pada pemberian pinjaman pada pelanggan, Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara sebatas menerima

objek yang memiliki nilai ekonomi sebagai agunan, yang akan digunakan jika pelanggan tidak mampu melunasi pinjamannya. Jika pelanggan gagal melunasi pinjamannya sesuai dengan kesepakatan pada akad, Pegadaian syariah berhak guna mendapatkan objek jaminan atas pembayaran utang. Hal ini dilakukan jika pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak yang berpiutang. Sebagai konsekuensinya, barang yang digadaikan dapat dijual untuk membayar utang, dengan cara menjualnya melalui perantara yang terpercaya serta adil (Oktayani, 2019).

Jumlah pinjaman yang diberi kepada pelanggan bervariasi bergantung pada penilaian nilai objek yang dilakukan oleh petugas penaksir. Penilaian tersebut didasarkan pada harga pasar serta ditetapkan berdasarkan kebijakan instansi yang menentukan suatu persentase bagi masing-masing kategori objek jaminan. Pada studi yang dilaksanakan oleh Peten (2022), dapat disimpulkan bahwa untuk menetapkan nilai taksiran, sejumlah faktor penting termasuk mencermati harga dasar emas (HDE), kadar emas, berat emas. Sebelum menetapkan nilai taksiran emas, Pegadaian Syariah menerapkan pengujian terhadap emas terlebih dahulu. Setelah itu, dapat menentukan estimasi nilai, nominal pinjaman, ongkos pemeliharaan setiap sepuluh hari, serta ongkos administrasi beserta asuransi yang harus ditanggung oleh pelanggan.

Nilai taksiran dipakai untuk menjadi pedoman untuk pencairan pinjaman, yang bertujuan menekan risiko di masa depan. Namun, seringkali terjadi perbedaan antara harapan debitur dan praktik pegadaian terutama dalam dua hal. Pertama, ketika melakukan pemeriksaan pada barang gadai (emas) nasabah, terdapat kekhawatiran apakah goresan pada batu uji akan memengaruhi keaslian emas. Kedua, dalam menetapkan nominal pinjaman, umumnya pegadaian mengeluarkan nominal pinjaman yang kurang dari nilai taksiran pelanggan. Hal ini merupakan masalah yang bisa merugikan pegadaian terkait. Nasabah dapat mencari pemberi pinjaman lain atau menambah utang jika prosedur taksiran gadai pegadaian tidak terorganisir atau tidak dijalankan dengan baik (F. Muchti, 2023).

Nilai taksiran merupakan estimasi harga spesifik yang digunakan sebagai jaminan, yang dilandaskan atas harga pasar serta regulasi yang berjalan dalam suatu

periode. Kriteria umum nilai taksiran meliputi ketentuan bahwa nilai tersebut tidak bisa setara atau lebih tinggi daripada harga pasar, serta tidak bisa terlalu rendah. Nilai taksiran tidak boleh setara ataupun melampaui harga pasar, kecuali jika terdapat ketentuan khusus dari pasar yang berlaku. Dalam proses penilaian keaslian barang, pegadaian memiliki peralatan yang digunakan. Barang yang dinilai meliputi berbagai jenis barang bergerak, termasuk emas, intan, berlian, perak, dan lain-lain (Damanhur & Leni, 2011).

Menurut Endang (2018), dalam menilai barang gadai, langkah pertama adalah memahami harga pasar emas, kadar emas, serta keadaan fisiknya untuk menetapkan nilai pinjaman. Pada saat yang sama, Nuraeni (2018) merinci cara kerja gadai emas syariah, mencakup bagaimana ahli gadai mengambil serta menilai agunan guna menetapkan jumlah pinjaman serta biaya penitipan nasabah. Ongkos penitipan, yang dihitung sebagai 2.2% per bulan dari nilai taksiran barang, bertujuan untuk mengantisipasi risiko kerusakan atau kehilangan barang gadai. Satu dari sekian banyak penawaran tambahan Pegadaian Syariah Kusumanegara ialah layanan rahn flexi, yang menawarkan cara aman serta cepat bagi nasabah untuk mendapatkan dana yang mereka butuhkan melalui berbagai pilihan pembiayaan yang fleksibel, menurut hasil studi yang dilaksanakan peneliti dalam proses pelaksanaan magang, bahwasanya jangka waktu rahn emas itu selama 4 bulan atau 120 hari dan rahn fleksi memiliki jangka waktu 2 bulan atau 60 hari atau jangka waktu rahn fleksi lebih singkat dibandingkan dengan rahn emas, tetapi rahn fleksi sendiri lebih terkenal dikalangan pelajar/mahasiswa, dengan kebutuhan ekonomi masyarakat umum berbeda dengan pelajar, karena rahn fleksi menjadi solusi jangka pendek yang tepat bagi mahasiswa.

Administrasi rahn fleksi merupakan kegiatan mengelola dan mengatur pinjaman dengan jaminan yang menawarkan fleksibilitas dalam syarat dan ketentuannya. Rahn fleksi memberikan kesempatan bagi pelanggan untuk mendapatkan jaminan aset tertentu, seperti perhiasan, kendaraan, atau barang berharga lainnya, dengan ketentuan yang lebih luwes dibandingkan gadai konvensional, Fleksibilitas ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti

penyesuaian jumlah pinjaman sesuai dengan nilai jaminan, variasi jangka waktu pengembalian yang lebih dalam pengajuan dan pelunasan pinjaman.

Agar PT Pegadaian (Persero) dapat menerima barang yang akan ditaksir, nasabah harus mengirimbkannya. Karena jumlah pinjaman sebanding dengan nilai barang yang dijamin, penaksir harus terlebih dahulu menentukan nilai komoditas yang diperoleh dari calon nasabah. Khusus untuk benda yang digadaikan berupa emas, tujuan penaksiran ialah untuk memastikan nilai pasar yang wajar dari barang jaminan untuk memastikan jumlah pinjaman yang sesuai. Penaksiran bertujuan untuk memverifikasi bahwa jumlah pinjaman nasabah telah sesuai dengan nilai barang jaminan, sehingga tidak melebihi atau kurang dari nilai pasarnya.

Berdasarkan data tabel dibawah ini menjelaskan mengenai jumlah nasabah yang menggadaikan barang jaminannya dari tahun 2020 sampai 2023 adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Data OSL/Outstanding Loans  
Pegadaian (Persero) Kusumanegara  
Tahun 2021-2023**

No	Tahun	Jumlah Nasabah (orang )	OSL/ Out standing loan
1	2021	4986	7.050.264.300,545
2	2022	5220	7.840.959.064,454
3	2023	5444	8.387.663.933,412
	Jumlah	15650	23.278.887.298,412

Sumber : Data diolah tahun 2024 PT Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara.

Jumlah pinjaman yang tersisa dari Pegadaian KCA pada tanggal pelaporan tertentu dikenal sebagai OSL. Karena jumlahnya akan meningkat pada saat pemberian pinjaman dan menurun pada saat pelunasan, maka nilai OSL akan relatif konstan. Data di atas memperlihatkan bahwa sejak tahun 2021 hingga 2023, nilai barang gadai emas terus meningkat, pada tahun 2021 jumlah out standing loan (OSL) 7.050.264.300,545 dengan total nasabah 4986, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 dengan jumlah out standing loan (OSL)

7.840.959.064,454 dengan total nasabah 5220, pada tahun 2023 Pegadaian Syariah Kusumanegara mengalami kenaikan yang signifikan, bukan hanya pada outstanding loan (OSL) saja tapi jumlah nasabah yang juga ikut meningkat, bisa disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun Pegadaian Syariah Kusumanegara mengalami kenaikan.

**Tabel 1.2 Pedoman Taksiran  
Barang di Pegadaian  
Kusumanegara**

No	Jumlah Karat	Perhitungan
1	24 karat	92% x Standar Taksiran Logam 2023
2	23 karat	23/24 x Standar Taksiran Logam 2023
3	22 karat	22/24 x Standar Taksiran Logam 2023
4	21 karat	21/24 x Standar Taksiran Logam 2023
5	20 karat	20/24 x Standar Taksiran Logam 2023
6	19 karat	19/24 x Standar Taksiran Logam 2023
7	18 karat	18/24 x Standar Taksiran Logam 2023
8	17 karat	17/24 x Standar Taksiran Logam 2023
9	16 karat	16/24 x Standar Taksiran Logam 2023
10	15 karat	15/24 Standar Taksiran Logam 2023
11	14 karat	14/24 x Standar Taksiran Logam 2023
12	13 karat	13/24 x Standar Taksiran Logam 2023
13	12 karat	12/24 Standar Taksiran Logam 2023
14	11 karat	11/24 x Standar Taksiran Logam 2023
15	10 karat	10/24 Standar Taksiran Logam 2023
16	9 karat	9/24 Standar Taksiran Logam 2023
17	8 karat	8/24 x Standar Taksiran Logam 2023
18	7 karat	7/24 x Standar Taksiran Logam 2023
19	6 karat	6/24 x Standar Taksiran Logam 2023

Sumber : Data diolah tahun 2024 Pegadaian Syariah Kusumanegara.

Berdasarkan hasil observasi, mekanisme penilaian untuk rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara, proses penaksiran nilai barang gadai masih memiliki kelemahan berupa *human eror* yang terjadi pada karyawan dan alat untuk menaksir berupa kaca pembesar (*loupe*) dimana alat yg digunakan sudah tidak layak dipakai, yang mengakibatkan ketidaktepatan dalam memberikan taksiran, sehingga terjadi kesalahan dalam menetapkan nilai taksiran barang gadai seperti rahn emas dan rahn fleksi. Hal ini dapat meningkatkan risiko terhadap jumlah pinjaman yang diterima oleh nasabah maupun pihak pegadaian.

Studi yang dikutip oleh Rahayu (2022) dalam Endang (2018) menyebutkan bahwasanya buku pedoman operasional gadai diikuti untuk penaksiran barang gadai emas. Namun, pada saat penentuan jumlah pinjaman seringkali lebih rendah dari ketentuan. Ini dikarenakan penaksir memperhitungkan kondisi fisik emas yang digadaikan, meskipun kadar emasnya tinggi. Akibatnya, jumlah pinjaman lebih rendah dari yang telah ditentukan, dan nasabah seringkali mengajukan jumlah yang lebih rendah dari yang telah ditentukan. Menurut temuan Akmal (2018), PT Pegadaian Cabang Pelayanan Kabupaten Bulukumba mengikuti semua peraturan serta standar gadai yang berlaku ketika menentukan nilai komoditas.

Berdasarkan jurnal penelitian sebelumnya dan masalah yang telah disebutkan, dibutuhkan studi lebih lanjut terkait proses penaksiran barang gadai di Pegadaian Syariah. Judul penelitian tersebut adalah "**Analisis Pelaksanaan Penaksiran Rahn Emas dan Rahn Fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara**".

## B. Rumusan Masalah

Di Pegadaian Syariah, metoda penilaian barang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Beberapa isu berikut dalam studi ini dapat dijabarkan berdasarkan data yang diberikan sejauh ini:

1. Bagaimana pelaksanaan penaksiran Rahn emas dan Rahn fleksi pada Pegadaian Syariah kantor cabang Kusumanegara ?
2. Apakah resiko yang akan ditanggung oleh penaksir jika dalam pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi penaksir salah dalam memberikan taksiran suatu barang gadai?
3. Adakah upaya yang dilakukan Pegadain Syariah Kusumanegara dalam menghadapi kendala dalam pelaksaan penaksiran Rahn emas dan Rahn fleksi ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara.
2. Mengetahui resiko yang akan diterima penaksir dalam ketidaktepatan dalam saat melakukan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi.
3. Mengetahui permasalahan dan upaya yang dihadapi dalam pelaksanaan penaksiran rahn emas dan Rahn fleksi pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara.

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti  
Pemahaman yang lebih menyeluruh atas bagaimana Pegadaian Syariah menilai gadai emas dan gadai fleksi ialah tujuan akhir dari studi ini.
2. Bagi Akademis  
Temuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber yang berharga bagi para akademisi yang tertarik untuk mempelajari nilai gadai emas serta gadai fleksi di Pegadaian Syariah.

### 3. Bagi Lembaga / Perusahaan

Dengan tujuan untuk menjelaskan prosedur penaksiran gadai emas dan gadai fleksi serta memberikan beberapa saran atau penjelasan.

### **E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Karena keterbatasan waktu, keterbatasan sumber daya, serta keinginan untuk menjaga agar ruang lingkup tetap sempit, maka studi ini hanya akan membahas topik berikut ini: risiko-risiko yang terkait dengan pemberian taksiran yang tidak akurat atas rahn emas dan rahn fleksi di Pegadain Syariah Kantor Cabang Kusumanegara, dan analisa atas penerapan metoda penaksiran tersebut.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipilih ialah kualitatif melalui pendekatan deskriptif karena membahas mengenai analisis pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah. Studi kualitatif sering kali bersifat deskriptif, kata Sugiyono (2018). Data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata dan gambar daripada angka. Data disediakan dengan cara yang mudah dipahami oleh orang lain setelah diperiksa. Hasbiansyah (2020) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, fenomena hadir sebagai sesuatu yang disadari oleh peneliti melalui proses tertentu sehingga menjadi jelas dan nyata dalam kesadarannya.

#### Subjek Penelitian

Untuk memahami bagaimana mekanisme penaksiran barangnya yang berupa gadai di Pegadaian Syariah cabang Kusumanegara, dibutuhkan subjek penelitian yang dapat dipercaya dan akurat. Data pada penelitian ini didapatkan melalui:

##### 1. Data Primer

Menurut Situmorang (2018), data primer berisi informasi yang dikumpulkan sendiri oleh orang atau organisasi dari subjek penelitian untuk keperluan penelitian. Data ini dapat dikumpulkan melalui observasi maupun wawancara. Peneliti dalam studi ini mengumpulkan data utama dari hasil wawancara mendalam dengan warga Pegadaian yang dianggap relevan. Tujuannya ialah untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Partisipan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	P1	Penaksir Pegadaian Syariah Kantor cabang Kusumanegara	1. Tujuan utama adalah untuk mendapatkan informasi tentang implementasi konsep produk rahn emas dan Gadai Fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Kusumanegara. 2. Untuk mendapatkan informasi tentang proses penaksiran gadai Emas dan Gadai Fleksi. 3. Untuk mendapatkan informasi tentang hambatan dalam melaksanakan penaksiran gadai emas dan gadai fleksi.
2	MG	Manajer Gadai	Untuk mengetahui kebijakan posepur dalam mengatur nilai taksiran rahn emas dan rahn fleksi
3	PC	Pimpinan Cabang Kusumanegara	Untuk memahami apakah prosedur yang diterapkan di Pegadaian Syariah Cabang Kusumanegara telah sejalan dengan standar operasional prosedur atau peraturan syariah yang berlaku.
4	N1	Nasabah Emas	1. untuk memahami respons dan penilaian nasabah terhadap kinerja serta prosedur pegadaian dalam proses penaksiran rahn emas 2. untuk mengetahui pemahaman nasabah terhadap layanan produk rahn emas
5	N2	Nasabah Fleksi	1. untuk memahami respons dan penilaian nasabah terhadap kinerja serta prosedur pegadaian dalam proses penaksiran rahn fleksi 2. untuk mengetahui pemahaman nasabah terhadap layanan produk rahn fleksi.

Sumber : data diolah tahun 2024

## 2. Data Sekunder

Situmorang (2018) menyatakan bahwa data sekunder didefinisikan sebagai materi yang dikumpulkan serta diterbitkan oleh organisasi atau penelitian lain. Umumnya, sumber informasi ini bersifat tidak langsung dan mencakup data dokumentasi serta arsip resmi.

Penulis penelitian ini mengandalkan sumber data sekunder yang diambil dari database perpustakaan, di mana peneliti menyelidiki, memeriksa, dan menganalisis berbagai referensi terkait dengan topik tersebut, termasuk artikel, situs web, buku, surat kabar, jurnal, serta data lainnya. Data-data tersebut selanjutnya disusun berdasarkan kebutuhan penelitian untuk memastikan hasil yang valid.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Kantor Cabang kusumanegara dan waktu penelitian dihari Jum'at dan Sabtu untuk jamnya menyesuaikan jam kantor atau jam kerja dari Pegadaian Syariah Kusumanegara.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Untuk penelitian kualitatif, wawancara mendalam ialah teknik yang tepat guna mengumpulkan keterangan langsung dari para ahli di bidang tertentu atau topik yang sangat pribadi atau khusus. Menurut Rahardjo (2011), wawancara kualitatif dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait dengan fenomena yang sedang diselidiki. Menurut Creswell (2014), ada tiga pilihan format wawancara: terstruktur, semi-terstruktur, serta tidak terstruktur. Pilihan ini didasari oleh kerangka kerja yang telah disusun.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara pada pihak terkait. Pertama, wawancara dilakukan dengan penaksir

dari Pegadaian Syariah Cabang Kusumanegara. Selanjutnya, wawancara dengan Manajer Gadai, kemudian Pimpinan Pegadaian Kusumanegara, dan terakhir, wawancara dilakukan dengan nasabah yang melakukan gadai emas atau gadai fleksi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti melibatkan penyampaian beberapa pertanyaan serta memberikan kesempatan untuk kemungkinan timbulnya pertanyaan baru yang berhubungan dengan masalah yang sedang dikaji.

## 2. Observasi

Menurut Hasanah, H. (2017), observasi ialah prosedur metodis yang melibatkan pemantauan lingkungan fisik serta perilaku manusia secara berkelanjutan di lokasi tertentu guna mendapatkan informasi yang dapat dipercaya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode untuk mengumpulkan informasi yang beragam bentuknya, menurut pandangan Sugiyono (2018) seperti buku, arsip, gambar, dokumen, dan data numerik, yang termasuk dalam kategori laporan dan data yang menunjang penelitian. Dokumentasi dimanfaatkan untuk menghimpun data yang nantinya akan dianalisis. Catatan dari masa lampau yang berkaitan dengan tujuan studi serta pedoman untuk mengevaluasi barang gadai termasuk di antara sumber yang digunakan..

### **Kriteria Keabsahan Data**

Validitas internal serta validitas eksternal ialah dua kategori validitas penelitian yang diidentifikasi oleh Sugiyono (2018). Seberapa baik desain penelitian mencocokkan hasil yang diharapkan ialah aspek penting dari validitas internal.

Penting bagi peneliti yang melakukan penelitian kualitatif untuk mengupayakan pengumpulan data yang asli atau sesuai dengan objek. Sehingga, pada pengumpulan data penelitian, penting untuk memastikan

validitas supaya data yang diperoleh tidak cacat. Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan penggunaan teknik pemeriksaan yang dilandaskan atas beberapa kualifikasi. Ada empat kualifikasi yang digunakan, antara lain:

1. *Uji kredibilitas* (kepercayaan)

Penguatan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif melibatkan beberapa metode, seperti memperpanjang periode observasi, meningkatkan ketelitian pada studi, melakukan triangulasi, berdiskusi dengan kolega sejawat, menganalisis kasus negatif, serta melakukan pemeriksaan oleh responden.

a) *Triangulasi*

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi berarti melihat data dari berbagai sumber dengan memanfaatkan pendekatan yang berbeda pada periode yang berbeda.

1) *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber ialah metoda untuk mengevaluasi keandalan data dengan membandingkan dan mengontraskan informasi dari banyak sumber yang relevan.

2) *Triangulasi Teknik*

Dengan membandingkan serta mengkontraskan hasil dari sumber yang sama dengan memanfaatkan tiga metode yang berbeda, atau "triangulasi teknik", dapat menentukan seberapa handal data tersebut.

3) *Triangulasi waktu*

Triangulasi waktu untuk melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data dari waktu ke waktu.

b) *Mengadakan Member Chek*

Prosedur yang ditempuh peneliti untuk memverifikasi data yang diperolehnya dari penyedia data.

## 2. *Pengujian Transferability*

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada sejauh mana penelitian tersebut bisa diimplementasikan atau relevan dalam konteks lain. Hal ini mengacu pada penggunaannya, di mana hasil studi layak diterapkan pada berbagai kondisi sosial yang berbeda. Sehingga, penting bagi peneliti agar menata laporan secara rinci, jelas, dan sistematis supaya dapat dipercaya. Ini memungkinkan pembaca untuk memahami dengan baik dan menilai apakah hasil studi tersebut dapat diadopsi di lingkungan lain.

## 3. *Pengujian Dependability*

Dependabilitas diuji melalui pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian. Kesalahan yang mungkin terjadi adalah ketika seorang peneliti tidak benar-benar melaksanakan proses penelitian namun masih menghasilkan data. Situasi ini memerlukan pengujian dependabilitas. Dalam banyak kasus, sekelompok auditor atau pengawas yang tidak memihak akan memeriksa pekerjaan peneliti selama penelitian untuk memastikan keandalannya. Apabila peneliti tidak dapat memaparkan atau membuktikan kegiatan lapangan yang telah dilakukannya, maka dependabilitas penelitiannya menjadi tidak bisa dipercaya. Peneliti wajib dapat memberikan bukti bahwa serangkaian mekanisme penelitian, mulai dari menetapkan fokus atau masalah, melakukan penelitian lapangan, pengumpulan data, analisis data, hingga menyusun kesimpulan, benar-benar dilaksanakan.

## 4. *Pengujian Konfirmability*

Uji konfirmabilitas sama sekali menyerupai uji dependability dimana pengujiannya bisa dilaksanakan dengan serempak. Uji konfirmabilitas artinya menguji hasil studi. Penelitian memenuhi kriteria konfirmabilitas jika hasilnya

merupakan konsekuensi langsung dari metoda penelitian yang diterapkan.

## 28 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 482), analisa data ialah proses pengorganisasian secara metodis informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini meliputi mengkategorikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit penjelasan yang lebih kecil, melakukan proses sintesa, membuat pola, mengidentifikasi aspek-aspek yang penting untuk dipelajari, dan membuat temuan dengan cara yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Sementara itu, analisa data didefinisikan oleh Moleong (2017: 280-281) sebagai proses mengorganisasikan dan mengategorikan data ke dalam suatu pola, satuan uraian dasar, dan kategori untuk menemukan tema dan mengembangkan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.

Dengan menggunakan strategi ini, informasi yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan pencatatan yang dilakukan di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Kusumanegara dapat dipahami dengan lebih baik. Berikut ialah garis besar metodis dari banyak proses yang terlibat dalam analisis data:

### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data ialah bagian terpenting dalam penelitian, kata Sugiyono (2018: 134). Kuesioner dan ujian tertutup adalah alat yang umum digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian kualitatif.

### 2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data ialah tahap penting dalam mengumpulkan informasi kunci, menyoroti bagian penting dari subjek penelitian, menemukan pola serta tema yang berkembang, hingga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh untuk membantu pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018). Sebelum memulai prosedur reduksi data, peneliti akan menetapkan tujuan studi. Kecerdasan

dan pengetahuan yang mendalam juga diperlukan untuk langkah berpikir kritis dalam reduksi data.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah tahap reduksi data, tahapan selanjutnya yaitu presentasi data. Pada penelitian kualitatif, presentasi data bisa dilaksanakan melalui berbagai format seperti tabel, grafik, diagram alir, dan representasi visual lainnya. Dengan menyajikan data dalam berbagai bentuk tersebut, informasi dapat tersusun secara terstruktur dan pola hubungan dapat teridentifikasi dengan lebih jelas. Disamping itu, pada penelitian kualitatif, data juga bisa disajikan dalam format narasi singkat, diagram, korelasi antar kategori, dan sebagainya. Namun demikian, tulisan naratif ialah pendekatan yang sering dimanfaatkan untuk menyajikan data pada studi kualitatif. Dengan cara ini, data dapat disusun secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca (Sugiyono, 2018).

### 4. Kesimpulan

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data yang sudah dirapikan dengan baik serta ditata dengan terstruktur, lalu dianalisis sehingga maknanya dapat diidentifikasi. Tetapi, kesimpulan tersebut sebatas memiliki sifat awal dan general. Guna mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat dan terperinci, diperlukan pencarian data tambahan yang baru untuk menguji kesimpulan tersebut

## 1 BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah PT Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Kusumanegara

Pegadaian Syariah adalah cabang dari PT Pegadaian (Persero). Sejarah Pegadaian Syariah Tidak bisa dipisahkan dari sejarah Pegadaian konvensional. Pendirian Pegadaian di Indonesia dimulai pada masa penjajahan Belanda, Sebagaimana terlihat pada gambar berikut:

4  
**Gambar 4 Sejarah Pegadaian**

1746	VOC mendirikan Bank Van Leening yang memberikan kredit dengan sistem gadai.
1811	Bank Van Leening dibubarkan oleh Inggris yang menguasai Indonesia. Masyarakat diperbolehkan membuka usaha gadai.
1 April 1901	Berdiri rumah gadai negara pertama di sukabumi.
1905	Pegadaian berebntuk Lembaga resmi Perusahaan Jawatan.
1961	Bentuk badan hukum Pegadaian berubah dari Perusahaan Jawatan menjadi Perusahaan Negara.
1969	Bentuk badan hukum Pegadaian berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Jawatan.
1990	Bentuk badan hukum Pegadaian berubah dari Perusahaan jawatan menjadi Perusahaan Umum.
2003	Berdiri Pegadaian Syariah pertama di Jakarta.
2012	Bentuk badan hukum Pegadaian berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

Sumber : Pegadaian Syariah Kusumanegara, 2024

Pegadaian Syariah adalah sebuah lembaga yang relatif baru di Indonesia. Pegadaian Syariah dibangun di atas struktur administrasi kontemporer yang mengintegrasikan syariah Islam dengan konsep nalar, efisiensi, dan efektivitas.

Pegadaian Syariah merupakan anak perusahaan Perum Pegadaian yang mengoperasikan kantor cabang dan Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS). Dimulai pada bulan Januari 2003 di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika, Pegadaian Syariah berekspansi ke Surabaya dan Yogyakarta pada tahun yang sama, dan tetap beroperasi hingga September 2003. Pada tahun yang sama, empat kantor cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah (NR Rahmasari, 2019).

Untuk lebih memfasilitasi akuisisi layanan gadai yang didasarkan pada hukum syariah, Pegadaian Syariah Kusumanegara telah mendirikan UPS (Unit Pegadaian Syariah). Saat ini, kantor cabang Kusumanegara membawahi sepuluh (10) UPS (Unit Pegadaian Syariah), antara lain UPS Bareng Klaten, UPS Kebondalem, UPS Mertoyudan, UPS Mlati, UPS Munggur Godean, UPS Ngampilan, UPS Pasar Bantengan, UPS Pasar Telo, UPS Sariharjo, serta UPS Terban.

## 2. Visi dan Misi Pegadaian syariah

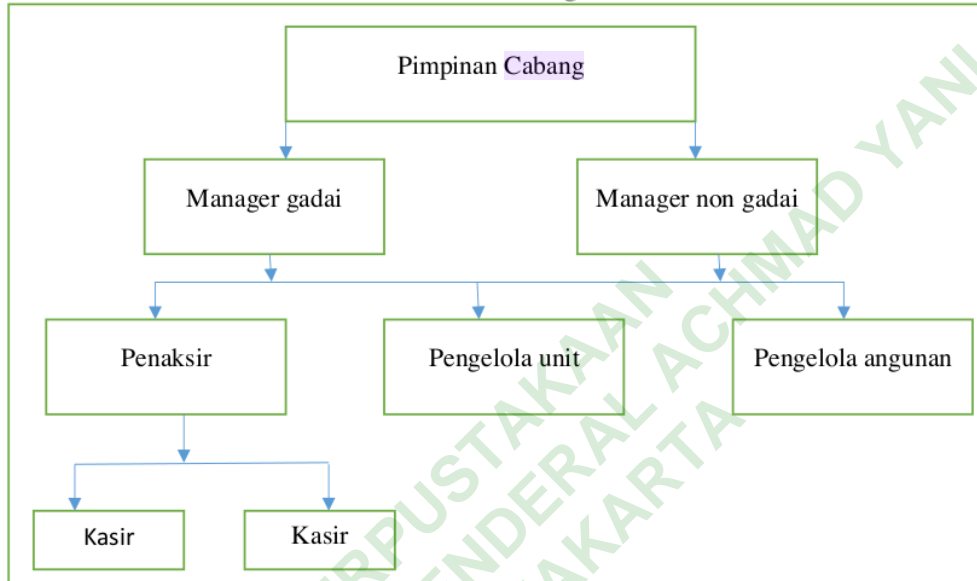
Karena statusnya sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PT Pegadaian (Persero), Pegadaian Syariah memiliki tujuan dan sasaran yang sama dengan perusahaan induknya.

Menurut Pegadaian (2024), visi mereka ialah menjadi "The Most Valuable Financial Company" di Indonesia dan menjadi agen inklusi keuangan pilihan utama masyarakat. Pegadaian Syariah juga memiliki misi sebagai berikut:

- a) Memberikan manfaat dan keuntungan maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis ini.
- b) Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan
- c) Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui:
  - 1) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
  - 2) Teknologi informasi yang handal dan muthakhir
  - 3) Praktek manajemen resiko yang kokoh
  - 4) SDM yang profesional dan berbudaya kinerja baik.

### 3. Struktur Organisasi pegadaian Syariah kusumanegara

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Kantor Cabang PT. Pegadaian Syariah**  
**Kusumanegara**



Sumber : Pegadaian Syariah Kusumanegara, 2024

Uraian tugas pokok dan fungsi jabatan dipegadaian syariah kusumanegara

#### a) Pimpinan Cabang

Perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian operasional, administrasi, dan keuangan bisnis gadai dan bisnis lainnya di kantor cabang dan UPS merupakan tanggung jawab manajer cabang. Berikut penjelasan atas fungsi dari manajer cabang:

- 1) Menyusun strategi anggaran kantor cabang dan UPS sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan.
- 2) Membuat rencana, membangun sistem, dan memantau kemajuan di pegadaian dan perusahaan lainnya.
- 3) Bertindak sebagai advokat untuk kepentingan perusahaan baik secara internal maupun eksternal, di bawah arahan supervisor.

b) Manager Gadai dan Manager Non Gadai

1) Manajemen operasional

Mengawasi dan mengelola operasional harian dari unit gadai, memastikan proses berjalan dan efisien serta kesesuaiannya pada standar yang sudah ditetapkan

2) Pengelola keuangan

Mengatur aliran dana, memastikan ketersediaan dana untuk pencairan pinjaman, serta menjaga keseimbangan antara modal yang tersedia dan jumlah pinjaman yang diberikan

3) Pelayanan Pelanggan

Menjamin kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang cepat, ramah, dan profesional. Menyelesaikan keluhan atau masalah yang dihadapi pelanggan dengan solusi yang tepat.

4) Pengawasan dan Pengendalian Risiko

Memastikan bahwa setiap transaksi gadai dilakukan selaras pada kebijakan serta prosedur berlaku guna meminimalkan risiko penipuan atau kerugian.

c) Pengelola unit

1) Mengawasi serta mengkoordinasikan semua tugas operasional yang berhubungan dengan UPS.

2) Menangani barang debitur sebagai jaminan.

3) Mengawasi uji petik dan memprogram untuk memproses materi yang masuk.

4) Melaporkan kegiatan operasional UPS, serta mengkoordinir, melaksanakan, sekaligus mengawasi administrasi keuangan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan sarana serta prasarana.

d) Pengelolan Agunan

1) Untuk memastikan keamanan dan kualitas produk agunan sebelum pemindahan, penting untuk memeriksa gudang penyimpanan emas secara teratur.

- 2) Kumpulkan barang berharga seperti emas dan perhiasan dari penaksir, AMBG, atau pimpinan cabang Anda.
  - 3) Untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan oleh atasan, dan pihak lain, mengeluarkan emas dan perhiasan sebagai jaminan.
  - 4) Memelihara fasilitas penyimpanan dan barang jaminan untuk memastikan keamanan dan kondisi barang jaminan.
  - 5) Berkewajiban mendokumentasikan setiap perubahan status barang jaminan, termasuk penerimaan atau pengeluaran.
- e) Kasir
- 1) Melakukan penerimaan pembayaran pinjaman dari konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - 2) Memperoleh dana dari hasil lelang barang jaminan.
  - 3) Melakukan pencairan dana pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - 4) Memproses pembayaran untuk semua kelompok yang terjadi di kantor cabang dan UPC.

#### 4. Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan yang dikenal dengan sebutan “INTAN” menopang kegiatan operasional PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian Kusumanegara 2024).

- a) Inovatif  
Berusaha untuk mengimplementasikan peningkatan yang memberikan nilai tambah dan mudah beradaptasi dengan perubahan.
- b) Nilai Moral Tinggi  
Memahami serta mengikuti dengan ketat doktrin-doktrin agama mereka dan standar etika yang ditetapkan oleh perusahaan mereka.
- c) Terampil  
Memperoleh pengetahuan serta memahami tugas-tugas yang dilakukan, sekaligus menunjukkan akuntabilitas penuh dalam proses pembelajaran.
- d) Adil Layanan

Menawarkan layanan yang mengutamakan pemenuhan kebutuhan orang lain, dengan penekanan khusus untuk memastikan privasi, kemudahan, serta efisiensi.

e) Nuansana Citra

Penting untuk selalu memprioritaskan serta menjaga citra dan reputasi yang positif.

### 5. Rahn Emas Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara

Untuk keperluan konsumtif maupun bisnis, Gadai Emas Syariah menyediakan pinjaman syariah melalui sistem gadai, menerima jaminan emas mulai dari 50.000 hingga lebih dari 1 miliar. Pembayaran bulanan atau biaya pemeliharaan (mu'nah) hanyalah satu-satunya metoda pembayaran yang dapat diterima. Satu jenis produk yaitu Rahn, yang tidak memerlukan pembayaran cicilan, serta produk lainnya yaitu Arrum dengan jaminan emas yang memungkinkan pembayaran bulanan. Perpanjangan pinjaman dapat dilakukan beberapa kali dengan total empat bulan. Marhun Bih dapat diterima secara tunai atau disetorkan ke rekening nasabah.

Pembayaran bisa dilakukan dengan cicilan bulanan atau hanya membayar biaya pemeliharaan (mu'nah). Produk yang memungkinkan cicilan bulanan disebut Arrum dengan jaminan emas, sedangkan yang tidak memerlukan cicilan disebut Rahn. Jangka waktu awal pinjaman selama empat bulan, dengan kemungkinan perpanjangan. Pembayaran Marhun Bih dapat dilakukan secara tunai atau melalui transfer ke rekening bank.

Pengajuan Gadai Emas harus memenuhi standar tertentu.

- a) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b) Membawa Emas yang akan dijaminkan
- c) Membawa nota atau kwintansi emas jika ada
- d) SBR yang ditandatangani oleh nasabah.

## 6. Rahn Fleksi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara

Gadai fleksi ialah suatu layanan yang di pegadaian syariah yang bersifat ketika ada evennt tertentu didalam suatu keadaan, Gadai Fleksi ialah suatu gadai yang paling fleksibel dilakukan dalam prosesnya gadai fleksi juga hampir sama gadai emas, untuk pembiayaan gadai fleksi sendiri itu dihitung per 1bulan sekali.

Pembiayaan gadai fleksi tersedia dalam 4 kali pembayaran bulanan atau cicilan bulanan, dengan berbagai pilihan perpanjangan waktu. Nasabah dapat menerima Marhun Bih dalam bentuk uang tunai atau transfer ke rekening nasabah.

Pengajuan Gadai Emas harus memenuhi standar tertentu.

- a) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b) Membawa barang elektronik yang akan dijaminkan
- c) Membawa tempat barang elektronik (desbook)
- d) SBR yang ditandatangani oleh nasabah)

## 7. Proses dan Ketentuan Penaksiran Rahn Emas dan Rahn Fleksi

Pegadaian membutuhkan sejumlah dokumen resmi, termasuk KTP atau SIM, serta surat-surat yang menyertai emas atau barang elektronik yang digadaikan. Pegadaian ialah institusi formal, jadi sebelum menggadaikan emas atau barang elektronik, diperlukan surat-surat yang menjelaskan tentang barang tersebut, mengingat bahwasan surat kwintansi itu tidak diperlukan untuk syarat utama dalam proses pelaksanaan penaksiran Rahn Emas Rahn Fleksi, Menurut situs web Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara, prosesnya semudah mengunjungi kantor cabang terdekat jika semua persyaratan yang diperlukan sudah terpenuhi.

<sup>56</sup> Dinamika nasabah-pegadaian didefinisikan dalam Pegadaian Syariah. Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan oleh Pegadaian Syariah (sumber: Web Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara).

- a) Nasabah membawa barang jaminan ke Pegadaian agar penaksir Syariah dapat menaksirnya.
- b) Tujuan dari pemeriksaan kualitas barang jaminan adalah untuk menilai barang jaminan dan menentukan harga taksiran. Dari taksiran inilah Pegadaian dapat menghitung jumlah pinjaman maksimum.

- c) Kontrak Rahn dapat dilaksanakan jika kedua belah pihak telah mencapai kesepakatan mengenai jumlah pinjaman dan persyaratan lainnya. Nasabah mentransfer atau melunasi jumlah pinjaman yang telah disepakati kepada Murtahin.

Berdasarkan penjualan di masa lampau, kondisi pasar saat ini, serta hukum yang berlaku, nilai taksiran merupakan proyeksi seberapa besar nilai aset yang dapat dijadikan jaminan. Dalam rangka mengevaluasi produk dan menetapkan kredit konsumen, seseorang harus mematuhi regulasi berikut ini (Kasmir 2013: 106; Web Pegadaian Syariah Kusumanegara).

- a) Baik harga pasar maupun nilai yang dievaluasi tidak boleh lebih tinggi dari harga pasar.
- b) Kecuali ditentukan lain, nilai yang ditaksir tidak boleh lebih rendah dari harga pasar saat ini.

Menurut Web Pegadaian Syariah Kusumanegara, Perum Pegadaian menetapkan standar penaksiran yang paling ketat yang dapat diikuti oleh kantor cabang pegadaian untuk menjamin penjualan barang yang digadaikan jika debitur tidak dapat atau tidak mampu melunasi pinjamannya.

- a) Logam mulia dihargai 92 persen dari harga pasar saat ini.
- b) Berlian dihargai 45 persen dari harga pasar.
- c) Tekstil (pakaiannya) dihargai 83 persen dari harga pasar.
- d) Elektronik dengan harga 73 persen dari harga pasar.
- e) Kendaraan bermotor dihargai 70 persen dari nilai pasar.
- f) Komoditas tambahan: 63%-83% dari nilai pasar yang berlaku.

Berdasarkan definisi ini, rahn pada dasarnya adalah menahan aset milik peminjam, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, sebagai jaminan atas pinjaman. Jika peminjam tidak dapat melunasi pinjaman pada saat jatuh tempo, maka agunan tersebut akan menutupi seluruh atau sebagian jumlah pinjaman. Untuk transaksi gadai syariah yang cepat, mudah, dan bebas stres, tak perlu jauh-jauh ke Pegadaian Syariah.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah:

**Tabel 4.1**  
**Informan Wawancara**

NO	Coding SU	Penjelasan Subjek	Hari/ Tanggal	Waktu Wawancara	Tempat Wawancara
1	P1	Penaksir 1	Jumat, 02 Agustus 2024	08.06 - 08.11	Pegadaian syariah kusumanegara
2	P2	Penaksir 2	Jumat, 02 Agustus 2024	08.45 - 08.53	Pegadaian syariah kusumanegara
3	MG	Manager Gadai	Jumat, 02 Agustus 2024	14.00 – 14.35	Pegadaian syariah kusumanegara
4	PC	Pimpinan Cabang	Sabtu, 03 Agustus 2024	10.10 – 10.30	Pegadaian syariah kusumanegara
5	N1	Nasabah 1	Senin, 05 Agustus 2024	09.10 – 09.15	Pegadaian syariah kusumanegara
6	N2	Nasabah 2	Senin, 05 Agustus 2024	13.00 – 13.09	Pegadaian syariah kusumanegara

Wawancara dilakukan sesuai dengan protokol wawancara yang telah ditetapkan sebelumnya. Pedoman wawancara mencakup pertanyaan mengenai eksposur penilai terhadap risiko, langkah yang dilakukan dalam mengevaluasi rahn emas serta rahn fleksi, dan sebagainya, serta upaya yang dilakukan Pegadaian Syariah dalam menghadapi kendala penaksiran. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi yang lebih detail dan komprehensif.

41

## 2. Observasi

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses penaksiran rahn emas dan rahn fleksi yang dilakukan oleh penaksir. Peneliti mengamati setiap tahapan dalam proses penaksiran, mulai dari penerimaan barang gadai, pengujian keaslian, penetapan nilai taksiran, hingga penentuan jumlah pinjaman. Observasi juga dilakukan untuk melihat kondisi fisik kantor, tata letak ruangan, serta interaksi antara penaksir dengan nasabah.

## 3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan data melalui studi dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti:

- a) Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara
- b) Pedoman taksiran barang gadai yang digunakan oleh Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara
- c) Laporan jumlah nasabah dan *outstanding loan* (OSL) Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara
- d) Foto kegiatan selama melakukan penelitian, seperti wawancara dan observasi

Data yang dikumpulkan melalui wawancara serta observasi dilengkapi dan divalidasi dengan dokumentasi. Dengan menggunakan metode pengumpulan informasi seperti survei, wawancara, serta catatan tertulis, peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat mengenai pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara.

### C. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa pengujian, yaitu:

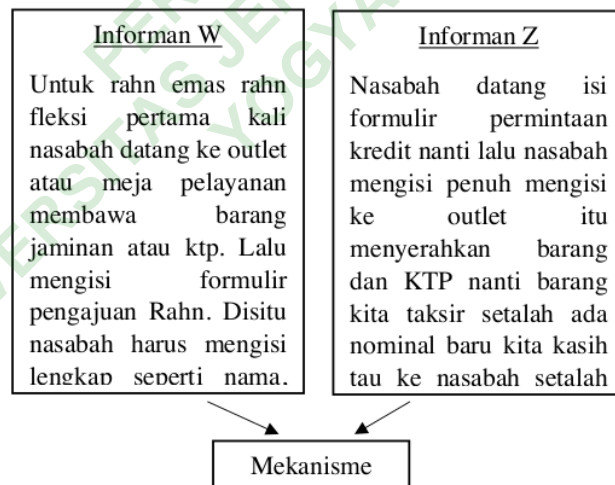
#### 1. Uji Kredibilitas

Memverifikasi validitas serta reliabilitas data ialah tujuan dari pengujian kredibilitas. Pengujian kredibilitas studi ini dilakukan dengan cara:

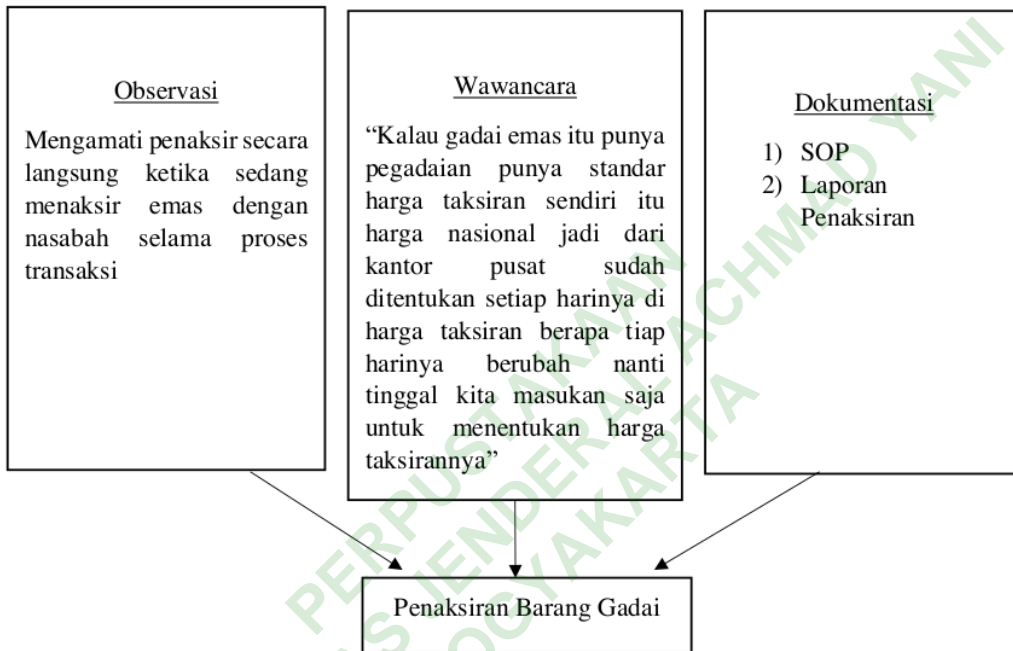
##### a) Triangulasi

Dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan pemilik pegadaian, penaksir, dan konsumen, para peneliti dapat melakukan triangulasi sumber. Peneliti sering menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi guna melengkapi temuan mereka, sebuah proses yang dikenal sebagai triangulasi.

- 1) Triangulasi sumber bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih komprehensif, akurat, dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Ada tiga informan yang bertugas dari Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara. Berikut ialah temuan dari triangulasi sumber yang telah dilakukan:



- 10
- 2) Triangulasi Teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data di sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pendekatan ini melibatkan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut merupakan hasil triangulasi teknik yang telah dilakukan:



## b) Member Check

Uji validitas dilakukan dengan member checkin, dimana hasil wawancara dikonfirmasi kembali kepada informan, yaitu Pimpinan Cabang, Manager gadai, penaksir, dan Nasabah Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara, untuk memastikan keakuratan data dan informasi yang didapatkan. Berikut ini merupakan salah satu dokumen pernyataan informan:

**SURAT PERNYATAAN KONFIRMASI HASIL WAWANCARA**

Yang membuat pernyataan dibawah ini :

Nama : Eka Sri Yuliani  
Instansi : PT.Pegadaian Syariah Kusumanegara  
Jabatan : Pimpinan Cabang Kusumanegara


**MENYATAKAN BAHWA:**

A. Telah menjadi partisipan dalam penelitian:  
Judul : Analisis Pelaksanaan Pelaksanaan Rasio Emas Dan Rasio Fleksibel  
(Studi Kasus Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara)  
Peneliti : Ramadhani Nila Kusuma Putri  
NPM : 202301049  
Program : S-1 UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

B. Wawancara dilakukan pada  
Tanggal : 31 Juli 2024  
Tempat : Pegadaian Syariah Kusumanegara

C. Lampiran Transkrip wawancara dan coding yang dibuat adalah benar.

Demikian, saya membuat pernyataan hasil konfirmasi ini dengan sebenar- benarnya

Partisipan  
Pegadaian  
  
Eka Sri Yuliani

## 2. Uji *Transferability*

Sejauh mana temuan-temuan penelitian ini dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke dalam situasi atau kondisi lain ialah tujuan dari pengujian *transferability*. Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan deskripsi rinci, sistematis, dan akurat mengenai proses pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara. Pembaca akan dapat mengevaluasi kemampuan generalisasi temuan penelitian dengan memahami latar belakang penelitian.

## 3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan untuk memeriksa keandalan (*dependability*) data penelitian. Dimulai dengan pemilihan informan, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisa, serta kesimpulan, penelitian ini mengaudit setiap langkah proses penelitian. Seluruh aktivitas penelitian ini terdokumentasi dengan baik agar dapat diperiksa dan dipertanggungjawabkan.

## 4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* dilakukan untuk memastikan bahwa data, informasi, dan interpretasi dalam penelitian ini memiliki dukungan yang kuat dan dapat diverifikasi. Para peneliti menyimpan semua catatan yang relevan, catatan lapangan, transkrip wawancara, dan bukti lainnya dalam investigasi ini. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan ulang dengan sumber-sumber penting untuk memastikan bahwa temuan-temuan tersebut didasarkan pada bukti nyata.

## D. Analisis Data Hasil Penelitian

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Ada beberapa langkah guna mengumpulkan data untuk studi ini. Pertama, observasi langsung yang dilakukan di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara untuk memperoleh pemahaman mengenai pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi. Observasi ini mencakup mengamati dan memahami lebih dalam mengenai praktik penaksiran, prosedur, dan penilaian pada produk rahn emas dan rahn fleksi. Kedua, wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan proses penaksiran, prosedur, dan penilaian pada produk rahn emas dan rahn fleksi. Wawancara dilakukan dengan Pimpinan Cabang, Manajer Gadai, Penaksir, Kasir, dan Nasabah. Data yang dikumpulkan dari wawancara ini direkam atas izin dari partisipan. Kemudian, data tambahan diperoleh dari hasil dokumentasi. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti brosur, formulir, dan kebijakan Pegadaian mengenai produk rahn emas dan rahn fleksi.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti memilih, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data “kasar” yang berasal dari wawancara dan observasi pada langkah ini. Tujuan dari reduksi data adalah untuk membuat data yang diperoleh menjadi lebih sederhana untuk ditafsirkan, yang pada gilirannya membantu peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik dan mengumpulkan lebih banyak data. Hasil reduksi data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua jenis produk gadai yang dianalisis, yaitu rahn emas dan rahn fleksi. Data-data tersebut relevan dengan proses penaksiran, prosedur, dan penilaian produk gadai tersebut.

Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing data penelitian yang diperoleh selama proses penelitian yang kemudian dipilih dan dilakukan eliminasi data yang tidak relevan dalam penelitian ini:

### 1) Pelaksanaan Penaksiran Rahn Emas Dan Rahn Fleksi Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara

Bagi nasabah yang mencari alternatif pegadaian yang sesuai dengan syariah Islam di Indonesia, PT Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara menawarkan Rahn Emas serta Rahn Fleksi, dua produk unggulannya, Rahan emas dan rahn fleksi juga sumber pembiayaan di pegadaian yang sayang aman dan prosesnya cepat bisa dilakukan di outlet ataupun bisa dilakukan di PDS (Peagadain Digital Syariah).

Ar-Rahn emas serta Ar-Rahn fleksi keduanya menjadi upaya berkelanjutan Peagadaian Syariah dalam menyediakan berbagai produk layanan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dana baru atau tambahan secara aman dan cepat, pembiayaan ini tersedia dengan jangka waktu tertentu setiap prosesnya antara Rahn emas dan Rahn fleksi itu berbeda, kalau Rahn emas itu bisa jangka panjang tetapi rahn fleksi itu jangka waktu nya pendek dan dalam proses pengembalian pinjam bisa dilalui lewat tahapan diansur, baik untuk pengembangan usaha maupun keperluan lainnya. Adapun berbagai mekanisme rahn emas dan rahn fleksi di pegadaian syariah kantor cabang kusumanegara harus melakukan tahapan berikut in:

Tahap Pertama untuk pengajuan pembiayaan atau pinjaman di pegadaian syariah kusumanegara melalui beberapa tahapan (wawancara dengan penaksir dipegadaian syariah kusumanegara, 2024)

- 1) Identitas diri berupa (KTP/SIM)
- 2) Mengsisi formulir pembiayaan Ar-Rahn dan menandatangani surat bukti Rahn
- 3) Menyerahkan barang jaminan yang akan digadaikan
- 4) Mengkonfirmasi nasabah dengan menyatakan kesesuaian jumlah pinjaman yang akan diterima dari nasabah serta disepakati kedua belah pihak.

Tahap ke dua proses penaksiran rahn emas dan rahn fleksi :

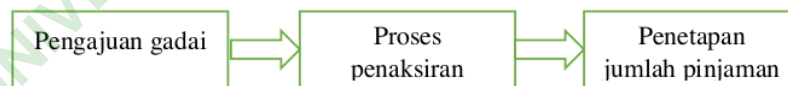
- 1) Penaksir melakukan penilaian terhadap barang yang akan digadaikan, pada tahap penilaian rahn emas penaksir menguji dan meneliti rahns emas tersebut setelah itu langkah yang akan diambil oleh penaksir adalah penaksir menggosokkan emas tersebut dengan batu uji kemudia ditetesi dengan air uji setelah proses itu udah selesai emas kemudia di timbang,
- 2) Guna menentukan layak atau tidaknya sebuah barang untuk digadaikan, penilai akan memeriksanya, pada tahap peneilaian rahn fleksi penekasir memeriksa barang tersebut dengan sebuah kode untuk dilihat daftar E-Mai kemudian diperiksa secara menyeluruh agar mendapatkan sebuah pembiayaan.
- 3) Penaksir dan nasabah menyepakati harga emas yang digadaikan dan taksirannya, kemudian penaksir memberikan surat perjanjian atau bukti rahn kepada nasabah, nasabah menandatangani dan mencetak surat perjanjian tersebut, dan terakhir nasabah mendapatkan uang gadai dari kasir.
- 4) Bawalah surat perjanjian dan dokumen pendukung lainnya ke kasir saat Anda akan mengembalikan pinjaman atau membayar sewa. Mereka akan mengurus sisanya. Melunasi pinjaman rahn emas atau rahn fleksi memerlukan langkah-langkah berikut: Di awal, peminjam harus memberikan SBR (Surat Bukti Rahn) dan identitas diri yang tertera di dalamnya. Setelah itu, peminjam membayar pinjaman dengan jumlah tertentu. Peminjam dapat mengangsur pinjamannya kapan saja selama masa pelunasan dengan memperhitungkan biaya sewa selama jangka waktu pinjaman.

Tahap ketiga penetapan harga sebagai berikut :

- 1) Kantor pusat menetapkan harga emas berdasarkan harga emas global. Kantor pusat di Jakarta menghitung harga emas berdasarkan harga emas dunia, dan harga emas bisa berubah setiap harinya dan pegadaian mengikuti kebijakan dari kantor pusat untuk menentukan jumlah(STL) standar taksiran logam.
- 2) Untuk harga fleksi dilihat dari harga pasaran yang ada, dan dilihat dari segi dan kondisi kelayakan barang tersebut untuk mendapatkan sebuah pinjaman.
- 3) Ketika konsumen datang untuk menggadaikan perhiasan emas mereka, itulah yang menjadi perhatian pegadaian, dan pegadaian menaksir jumlah atau mengkroscek barang fleksi yang dibawa oleh nasabah untuk dapat melakukan peminjaman.
- 4) Berdasarkan biaya jasa penitipan pegadaian syariah, jumlah pinjaman maksimum adalah 92% dari taksiran harga emas murni, yang berarti pegadaian tidak dapat memberikan nasabah 100% dari jumlah pinjaman. Sebagai contoh, jika taksiran harga emas murni ialah 700.000, maka jumlah pinjaman maksimum kantor cabang ialah 92% dari 700.000, yang berarti pegadaian tidak dapat memberikan nasabah 100% dari jumlah pinjaman.

Berikut ini adalah mekanisme pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di pegadaian syariah kusumanegara.

**Gambar 4.2**  
**Mekanisme alur pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi**



Sumber : pegadaian syariah kusumanegara 2024

Berdasarkan observasi dan wawancara tahap pertama, menjelaskan bahwa nasabah yang ingin mengajukan pinjaman di pegadaian syariah kusumanegara harus menunjukkan kartu identitas diri beserta barang yang ingin digadaikan untuk memenuhi persyaratan dasar, jika nasabah ingin

mengajukan pinjaman untuk rahn emas maka nasabah harus membawa barang tersebut, selanjutnya, untuk mengajukan pinjaman rahn fleksi, <sup>32</sup> nasabah hanya perlu membawa barang yang ingin digadaikan. Kemudian, mereka dapat mengisi formulir gadai yang tersedia di pegadaian., setelah selesai mengisi formulir tersebut nasabah memberikan barang jaminan yang digadaikan kepada penaksir,

Pada tahap kedua, penaksir akan menentukan nilai barang gadai dan jumlah pinjaman. Tahapan ini menentukan apakah pinjaman dapat dimaksimalkan atau tidak. Proses penaksiran biasanya tidak memakan waktu lama. Setelah penaksir mengkonfirmasi dengan nasabah mengenai jumlah pinjaman, proses dilanjutkan dengan pencetakan dan penandatanganan surat bukti gadai, kemudian nasabah akan menrima uang dikasir, dan petugas kasir mengkonfirmasi kepada nasabah apakah uang yang akan diterima oleh nasabah ini berupa *Cash* atau *transfrer*

Tahap ketiga, adalah penetapan harga, pegadaian syariah kusumanegara mengikuti harga pusat emas, proses penaksiran dimulai dengan menentukan berat atau barang yang dibawa jika itu rahn fleksi dan kemudian untuk rahn emas di cek oleh komputer dan sesuai dengan Penaksir, penaksir memverifikasi fleksi rahn dengan melihat hal-hal berikut:

*“ Di pegadaian secara umum sama jadi nanti untuk emas itukan sudah ada standarnya dari kantor pusat yang mana kantor pusat mengacu pada harga emas dunia internasional, untuk taksir ulangnya patok taksirnya itukan itu sudah dinamakan dengan STL dari kantor pusat untuk patok taksirany 92%,93% atau 95% tergantung dari besaran dan produknya, kemudian untuk menentukan taksiran dari rahn fleksi sendiri itu ditetukan oleh harga pasaran bisa di cek situs google, misal saja ada nasabah datang membawa laptop merek acer aspire 3, kemudian barang itu diberikan kepada penaksir dengan penaksir mengecek kondisi barang tersebut dan melihat harga jual dari barang tersebut di google dan di konfirmasi kepada nasabah dan menanyakan membutuhkan dana sejumlah berapa sebelum penaksir membrikan jumlah nilai pinjman da setiap pinjaman terhadap pinjaman fleksi ini setiap kantor berbeda beda dengan alasan barang gudang yang tidak sama, hanya harga emas aja yang sama.”(wawancara dengan P2,5).*

Menurut Almaisya (2021), setelah tiga tahap pertama selesai, nasabah dan pegadaian syariah akan menandatangani kontrak berdasarkan kesepakatan bersama antara penaksir dan nasabah.

- 1) Produk dan pinjaman dapat disimpan selama maksimal empat bulan, dengan opsi untuk memperpanjang waktu penyimpanan setelah empat bulan pertama berlalu.
- 2) Bersamaan dengan pelunasan pinjaman gadai, nasabah bersedia membayar biaya penyimpanan sebesar Rp. 90,- yang merupakan kelipatan dari nilai produk yang diproyeksikan sebesar Rp. 10.000,- setiap 10 hari.
- 3) Ketika pegadaian menyerahkan dana pinjaman kepada konsumen, mereka memotong biaya administrasi dari jumlah tersebut.

Biaya pemeliharaan barang gadai atau disebut juga dengan marhun ditentukan berdasarkan persentase dari taksiran barang jaminan gadai. Nasabah wajib membayar biaya pemeliharaan 10 hari setelah barang digadaikan di unit pegadaian syariah kantor cabang kusumanegara. Barang yang digadaikan hanya dapat ditebus maksimal 120 hari setelah akad dilakukan.

Kemudian informan selaku nasabah 1 dan nasabah 2 juga memberikan pendapat mengenai pelayanan dan mekanisme pelaksanaan penaksiran Rahn emas dan Rahn fleksi di pegadaian syariah kusumanegara.

*“saya selaku nasabah dipegadaian syariah kusumanegara, saya melakukan transaksi di pegadaian ini sudah cukup lama, tersedianya dana dengan proses cepan aman dan tidak banyak memerlukan persyaratan dan waktu saya cukup terbantu dengan adanya pegadaian ini, prosedur yang dilakukan oleh pegawai sudah cukup jelas bahwasanya pegadaian bisa menjadikan solusi yang cepat dalam membutuhkan dana, selain itu kami para nasabah juga merasa aman dengan jasa yang dilakukan oleh pegadaian, dengan jasa penitipan barang rahn emas ataupun rahn fleksi kami selaku nasabah jadi merasa tenang untuk menitipkan barang kami di pegadaian syariah kusumanegara, selain itu outlet pegadaian syariah kusumanegara juga sudah banyak ditemui di area Yogyakarta dan memudahkan kami sebagai nasabah” (wawancara dengan N1,6)*

Dan pernyataan diatas juga didukung oleh nasabah yang lain mengenai tentang pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi sebagai berikut.

*“Pelayanannya cukup baik serta saya merasa aman jika menitipkan barang di pegadaian karena sudah jelas tertetera aman sesuai dengan prosedur yang berlaku”*(wawancara dengan N2,6)

Karena pegadaian terkenal karena menyediakan akses mudah ke pinjaman cepat, maka nasabah senang dengan sistem pegadaian syariah kusumanegara dalam mengevaluasi rahn emas dan rahn fleksi. Pegadaian syariah kusumanegara memiliki reputasi yang sangat baik di wilayah Yogyakarta. Pegadaian syariah kantor cabang kusumanegara mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat ketika menentukan persentase nilai marhun atau disebut juga dengan barang jaminan gadai, dan layak atau tidaknya pemberian marhunbiih kepada nasabah berdasarkan hasil taksiran. Kontribusi marhunbiih terhadap taksiran adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Persentase Marhun Biih Terhadap taksiran**

Uang pinjaman	Mu'nah / 10hari	Premi	Administrasi
Rp 50.000-Rp 500.000	0,47% x Taksiran	Rp 1000	Rp 2.500
Rp 510.000-Rp 1.000.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 10.000
Rp 1.010.000- Rp 2.500.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 20.000
Rp 2.550.000-Rp 5.000.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 35.000
Rp 5.050.000- Rp 10.000.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 50.000
Rp 10.050.000-Rp 15.000.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 75.000
Rp 15.000.000-Rp 20.000.000	0,73% x Taksiran	Rp 1000	Rp 100.000
>20.000.000 –BMPK	0,64% x Taksiran	Rp 1000	Rp 125.000

Sumber : Data diolah tahun, 2024 Pegadaian Sayarian Kusumanegara

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bawasan harga taksiran *marhun* yang telah ditetapkan di pegadain syariah kantor cabang kusumanegara sesuai dengan persentase emas. Barang yang digadaikan yang lebih besar akan menghasilkan jumlah pinjaman yang lebih besar dan biaya mu'nah yang lebih tinggi dari Pegadaian. Penaksir Pegadaian Syariah harus memperhitungkan banyak faktor saat menghitung persentase mu'nah dari taksiran masing-masing kelompok, yang menghasilkan keputusan yang berbeda untuk setiap kelompok (Sumarni, 2018).

- 1) **Karena ujarah untuk setiap jenis pinjaman bersifat unik, maka ada hubungan antara keduanya.**

Ada beberapa potensi ancaman terhadap keuntungan perusahaan, termasuk kemungkinan bahwa produknya akan kehilangan nilai jika pembeli tidak mampu membayarnya atau jika harga pasar emas turun.

**Tabel 4.3**  
**Administrasi Rahn fleksi Pegadain Syariah Kusumanegara**

Golongan	Uang Pijaman	Mu'nah	Premi
A	Rp 50.000 – Rp 50.000	0,1%	Rp 1000
B	Rp 500.000-Rp 5.000.000	0,1%	Rp 1000
C	Rp 5.000.000-Rp 20.000.0000	0,1%	Rp 1000
D	Rp 20.000.000	0,1%	Rp 1500

Sumber : data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 untuk menentukan jumlah pinjaman untuk rahn fleksi ditentukan berdasarkan golongannya, jadi semakin naik golongannya maka juga semakin besar jumlah pinjamannya dan yang telah mana disebutkan oleh (sumarni, 2018). Dalam akad rahn, mekanisme perhitungan biaya pemeliharaan (mu'nah) dan barang jaminan gadai (marhun) pada dasarnya mengikuti hukum dasar hukum gadai syariah melalui taksiran marhun.

Di sini, penulis berbincang dengan Pimpinan Cabang, yang bertanggung jawab atas cabang Kusumanegara, dan beliau mengklarifikasi hal tersebut:

*“jadi kalau di pegadaian syariah ini yang membedakan jelas akadnya, kalau yang dikonvensional itu yang tidak diijinkan oleh MUI itu adalah menambahkan sejumlah uang dari uang yang diterima, sedangkan kalau di kami itukan tidak, dikami itu hanya menarik mu'nah sementara mu'nah itu dari mana mu'nah itu dihitung dari nilai taksiran baang yang dititipkan di kami jadi seperti istilah kayak ongkos parkir disini sudah ditetapkan baiaya mu'nah per 10 hari sesuai dengan Fatwa Dewan syariah Nasional Nomer: 25/DSN-MUI/III/2002 itu tentang rahn dan juga ada di surat Al-Baqarah itu juga sudah diterangkan landasan yang paling utama kita itu di surat Al-Baqarah itu nanti diterjemahkan melalui hadis yang lain*

*juga dan terus juga ada DSN ini yang menguatkan, terus juga ada peraturan OJK juga semuanya ada yang mendasari” .(wawancara dengan PC,11)*

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bawasan pegadaian syariah itu tidak mengambil keuntungan dari riba, tetapi pegadaian syariah mendapatkan keuntungan dari biaya pemeliharaan atau biasa disebut dengan ongkos parkir tanpa tambahan bunga dari hal apapun atau ada tambahan biaya yang lain.

Metode yang digunakan untuk menentukan nilai barang jaminan yang digadaikan berbeda-beda tergantung dari jenis barang jaminan. Sebagai contoh, di Pegadaian Syariah Kusumanegara, nilai barang yang digadaikan didasarkan pada harga HPP emas permata dan perhiasan yang ditetapkan di kantor pusat dan digunakan sebagai pedoman umum untuk kantor cabang. Harga pasar umum ini memperhitungkan tren harga di masa depan, dan sebelum menggunakan HPP emas sebagai pedoman umum, HPP emas dapat disesuaikan dengan persentase tertentu yang disebut STL (standar taksiran logam) dan STP (standar taksiran permata). Sedangkan HPS merupakan nilai pasar barang gudang berdasarkan harga di wilayah Pegadaian Syariah Kusumanegara.

Berikut merupakan apa yang terjadi ketika dilakukan perhitungan rahn emas dan rahn fleksi:

- a) Setelah direksi pusat menentukan HPP dan STI, ahli taksir meninjaunya.
- b) Sebelum menerima sebuah benda untuk digadaikan, ahli penaksir akan memverifikasi karatase dan beratnya.
- c) Dengan melihat angka-angka yang disajikan dalam tabel di pegadaian syariah kusumanegara, penaksir dapat menghitung nilai taksiran.

Sebagai contoh, jika emas 24 karat dijual seharga Rp 700.000 di pasar lokal, pegadaian syariah akan menggunakan 92% dari harga tersebut sebagai acuan penaksiran

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan emas pegadaian syariah kusumanegara**

No	Jumlah Karat	Perhitunagn	Taksiran
1	24 karat	92% x Rp 700.000	Rp 700.000
2	23 karat	23/24 x Rp 700.000	Rp 670.000
3	22 karat	22/24 x Rp 700.000	Rp 641.000
4	21 karat	21/ 24 x Rp 700.000	Rp 612.000
5	20 karat	20/24 x Rp 700.000	Rp 583.000
6	19 karat	19/24 x Rp 700.000	Rp 554.000
7	18 karat	18/ 24 x Rp 700.000	Rp 525.000
8	17 karat	17/ 24 x Rp 700.000	Rp 495.000
9	16 karat	16/24 x Rp 700.000	Rp 466.000
10	15 karat	15/24 x Rp 700.000	Rp 437.000
11	14 karat	14/24 x Rp 700.000	Rp 408.000
12	13 karat	13/24 x Rp 700.000	Rp 379.000
13	12 karat	12/24 x Rp 700.000	Rp 350.000
14	11 karat	11/24 x Rp 700.000	Rp 320.000
15	10 karat	10/24 x Rp 700.000	Rp 291.000
16	9 karat	9/24 x Rp 700.00	Rp 262.000
17	8 karat	8/24 x Rp 700.000	Rp 233.000
18	7 karat	7/24 x Rp 700.000	Rp 204.000
19	6 karat	6/24 x Rp 700.000	Rp 175.000

Sumber : Pegadaian Syariah kusumanegara,2024

Berdasarkan tabel 4.4, aturan penaksiran Pegadaian Syariah Kusumanegara bersifat fleksibel dan didasarkan pada norma-norma penentuan pusat, sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan baru.

Jika seorang nasabah membawa perhiasan emas seberat 10 gram dan memiliki takiran 18 karat, misalnya, maka takiran nilainya ialah:

$$\begin{aligned} &= \text{taksiran} \times \text{berat} \\ &= 525.000 \times 10 \text{ gram} \\ &= 5.250.000 \end{aligned}$$

Dengan demikian, 10 gram emas bernilai sekitar 5.250.000 rupiah. Dari apa yang terlihat, pegadaian mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan dan memiliki kriteria yang tinggi dalam melakukan takiran. Penilaian ini dilakukan untuk memastikan nilai moneter dari agunan pelanggan, yang pada gilirannya memungkinkan untuk menetapkan jumlah pinjaman, dan untuk mengevaluasi karatase perhiasan, yang memastikan bahwa kredit tersebut asli.

*“ emas yang diuji dari karatase biasanya nilai tidak akan menurun karena Saat digesek itu Tidak ada perubahan kadar maupun berat nya karena hanya sekian mili aja.”* ( wawancara dengan P1,8).

Dengan implementasi sistem penaksiran rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kusumanegara yang telah berjalan dengan baik, dapat diasumsikan bahwa pegadaian ini mempekerjakan tim penaksir yang berkualifikasi tinggi. Namun, untuk menjadi orang yang ahli dalam menaksir, seseorang harus terlebih dahulu memenuhi kriteria berikut: menyelesaikan program pelatihan yang sesuai; serta memiliki sertifikat yang membuktikan kompetensi mereka dalam bidang penaksiran.

*“ semua orang umum itu bisa melamar menjadi pegawai penaksir di pegadain dengan catatan orang itu muslim ataupun muslimah setelah menjadi pegawai di pegadain itu nanti itu mereka didik menjadi seorang penaksir memang semua di kami ini semua rata rata dari kami ini emang harus bisa menaksir basikmya itu, penaksir itu kan yang mempunyai ijasah yang mengeluarkan hanya korpu pegadain, tetapi kalau yang sudah menjadi pegawai pegadain sesuai sop kami itu semuanya akan di diklatkankan, dari*

*penaksir muda, penaksir madya, dan menjadi ahli taksir.” (wawancara dengan PC,12)*

Karena keakuratan, kenyamanan, serta efisiensinya yang lebih baik, timbangan digital telah menggantikan timbangan tradisional dalam proses evaluasi emas. Namun, ketepatan dan keakuratan timbangan digital harus dijaga dengan perawatan yang tepat agar tetap tahan lama dan terhindar dari kerusakan (eror) Pegadaian Syariah menerapkan timbangan digital sebagai standar. Guna menjaga keakuratannya, Pegadaian Syariah melakukan pengecekan rutin agar penaksir mengetahui apakah timbangan masih layak digunakan atau perlu diganti. Selain itu, timbangan juga dikalibrasi dengan menimbang timbal yang beratnya sesuai standar nasional, dan dilakukan secara berulang (Muchti, F 2021).

Kalibrasi timbangan emas merupakan prosedur rutin di Pegadaian Syariah Kusumanegara, yang dilakukan setiap tiga bulan, enam bulan, atau bahkan setahun sekali. Kalibrasi timbangan emas sangat diperhatikan dan tidak boleh dilewatkan, hasil kalibrasi harus sangat akurat untuk menghindari ketidakakuratan timbangan emas., maka perlu adanya kalibrasi timbangan untuk timbangan digital di pegadaian syariah kusumanegara agar mendapatkan hasil yang akurat agar terhindar dari kerugian resiko yang akan dihadapi oleh pihak pegadaian maupun nasabah sendiri begitupun yang dituturkan oleh Penaksir selaku penaksir di pegadaian syariah kusumanegara sebagai berikut.

*“ Biasanya 1 ,2 atau 3 kali tergantung kemantapan masing-masing, tapi kalau timbangan nya sudah bagus biasanya kita lihat cukup 1kali nanti kalibrasinya akan menyesuaikan, jadi ke akuratan timbangan ini harus 100%, dan harus akurat juga untuk alat taksir seperti (loupe) atau yang bisa disebut dengan kaca pembesar.” (wawancara dengan P2,6)*

Dari hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwasan pegadaian syariah kantor cabang Kusumanegara harus memiliki kualifikasi untuk penaksir agar tidak terjadi kesalahan dalam hal menaksir, dan melakukan pengecekan alat taksir ( loupe ) dan mengecek untuk timbangan digital agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pelaksanaan penaksiran.

**2) Risiko yang akan ditanggung oleh penaksir jika dalam pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi penaksir salah dalam memberikan taksiran suatu barang gadai**

Dalam proses pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi dipegadaian syariah kusumanegara penaksir harus memiliki ilmu tentang ilmu taksir karena dalam saat proses pelaksanaan jika penaksir salah dalam memberikan taksiran akan mempengaruhi jumlah pinjaman yang akan diterima oleh nasabah hal itu mampu merugikan antara pihak pegawai ataupun nasabah, dalam hal ini sejalan dengan yang dituturkan oleh manager gadai sebagai berikut :

*“ Untuk menjadi penaksir dipegadaian syariah kan kita jadi pegawai dulu, setelah menjadi pegawai pegadaian biasanya nanti itu ada lowongan penaksir, kalau ada yang berminat menjadi penaksir biasanya itu mendaftar, nanti di tes dahulu, dites untuk bisa masuk diklat dulu, kalau udah masuk diklat nanti sudah ada diklat sendiri ke penaksir itu biasanya kalau dulu waktu itu saya sampai 2bulan dan sekarang itu sudah cepat 2minggu atau sampai 1 bulan dan diklatnya itu macam-macam dari kita diberi pengetahuan tentang kemampuan dan pengetahuan menaksir emas, menaksir berlian, nanti menaksir barang-barang elektronik , menaksir barang barang gudang, barang gudang itu kendaraan bermotor terus segala macam barang dan yang dinilai untuk bisa digadaikan dan kita itu harus tau tentang harga pasar dari masing-masing barang jadi orang jadi penaksir harus survey harga pasar nanti setiap 3bulan sekali harus membuat harga pasar yang dibikin dalam bentuk buku, seperti buku itu diajukan ke area nanti disetujui oleh deputy baru itu untuk pedoman kalau kita menaksir selama jangka waktu 3bulan karena setiap 3bulan harga pasti berubah ubah.” (wawancara dengan MG,12).*

Di sini, studi ini selaras dengan temuan dari penelitian Juliana (2020) tentang potensi bahaya:

a. Risiko Operasional

Kemungkinan terjadinya kerugian finansial akibat tidak memadainya prosedur operasi, kesalahan manusia, atau kegagalan sistem dikenal sebagai risiko operasional. Kerugian yang dialami Pegadaian akibat risiko ini dapat menyebabkan penurunan kinerja.

Masalah pada SDM, prosedur internal, sistem, dan infrastruktur, serta kekuatan dari luar, merupakan contoh dari risiko operasional. Bisnis Pegadaian dapat terpukul jika faktor risiko ini terjadi.

Seperti yang telah disampaikan oleh Manager Gadai sebagai berikut ini :

*“ menurut saya Risiko operasional terkait dengan operasional pelaksanaan pekerjaan kita dalam pelayanan terhadap nasabah, yaitu misalnya dalam saat kita menaksir, melakukan pekerjaan setiap hari.”*  
(wawancara dengan MG,10)

Melalui penjelasan tersebut, dapat tersimpulkan bahwasanya risiko operasional sangat penting diperhatikan agar operasional gadai tetap efektif dan efisien. Risiko ini terjadi karena kesalahan dalam penaksiran atau pemeriksaan keaslian emas oleh petugas bank. Untuk menghindari risiko ini, pihak Pegadaian selain memberikan pelatihan dan penyegaran, juga menerapkan sistem dual control. Risiko operasional berbeda dengan jenis risiko lainnya karena tidak berhubungan langsung dengan imbal hasil. Namun, risiko ini mempengaruhi manajemen risiko pegadain. Kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat menyebabkan profil hubungan risiko dengan imbal hasil yang keliru dan berpotensi mengakibatkan kerugian signifikan bagi pegadaian sendiri ( Juliana, 2020).

b. Risiko Financial

Kerugian Keuangan: Jika taksiran terlalu tinggi, perusahaan bisa menderita kerugian karena nilai barang gadai yang sesungguhnya lebih rendah dari pinjaman yang diberikan. Sebaliknya, jika taksiran terlalu rendah, nasabah bisa merasa dirugikan,

Likuidasi Aset: Jika nasabah gagal membayar pinjaman, perusahaan mungkin harus memperjuangkan barang gadai dari harganya yang lebih rendah dari pinjaman yang diberikan, menambah kerugian finansial. Seperti yang dituturkan Manager Gadai sebagai berikut:

*” Risiko financial terkait dengan uang, misalnya itu biasanya itu lebih cenderung kepekerjaan yang kekasir, karena volume keuangan banyaknya dikasir, kalau penaksir itu biasanya terjadi kesalahan menaksir itu kerugian biasanya ditanggung oleh penaksir dan juga bareng bareng sih dengan teman teman kantor ” (wawancara dengan MG,10)*

Dari penjelasan diatas terkait resiko financial di pegadaian syariah kusumanegara akan mengakibatkan kerugian tersendiri, dan perlu menjadi pengingat bahwasanya penaksir harus meningkatkan kualitas diri dalam saat melakukan penaksiran rahn emas maupun rahn fleksi

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat berdampak signifikan pada keberlanjutan bisnis dan penting untuk dikelola dengan baik melalui strategi komunikasi yang efektif, tindakan proaktif untuk menjaga kualitas dan integritas, serta respons yang cepat dan tepat terhadap insiden yang dapat merusak reputasi.

Hal ini sejalan dengan yang dituturkan oleh Manager Gadai sebagai berikut :

*“Risiko Reputasi itu terkait dengan reputasi perusahaan kita terhadap masyarakat, penilaian terhadap perusahaan bagaimana apabila kita melayani nasabah kurang bagus ataupun misalnya taruhlah gak sesuai dengan logo atau motto kita 15 menit cair misalnya kalau sampai lama biasanya kadang penilaian orang jadi kita berbeda, terus menjaga kualitas dari layanan kita pada nasabah.” (wawancara dengan MG,10)*

Dari penjelasan tersebut dapat kita artikan bahwasanya risiko reputasi itu berpengaruh signifikan terhadap pihak pegadaian syariah kusumanegara, pentingnya tetap menjaga komunikasi yang baik terhadap nasabah.

**3) Upaya yang dilakukan Pegadain Syariah Kusumanegara dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan penaksiran Rahn emas dan Rahn fleksi**

Dalam saat proses pelaksanaan rahn emas dan rahns fleksi kantor cabang kusumanegara ditemukannya kendala antara lain ada 2 kendala yang pertama kendala internal dan yang ke dua kendala eksternal dalam saat proses pelaksanaan penaksiran rahn emas dan trahn fleksi, kendala eksternal yang dapat mempengaruhi penaksiran barang termasuk adanya debu yang menempel pada barang, seperti emas, yang dapat mempengaruhi beratnya. Selain itu, kendala internal juga bisa terjadi, seperti debu pada timbangan yang dapat mengganggu hasil penaksiran. Jika terjadi masalah saat menaksir emas, misalnya angka pada indikator timbangan berubah karena tekanan angin dari kipas angin atau debu yang menempel pada timbangan, maka langkah terbaik adalah menutup penampang timbangan, baik saat digunakan maupun tidak, untuk mencegah kesalahan tersebut, lalu kendala eksternal lainnya yaitu pada kaca pembesar atau yang biasa diebut dengan (*loupe*) pihak pegadaian harus memperhatikan bahwasan kaca pembesar atau (*luope*) masih normal atau tidak ada gorenagan dalam kaca pembesar, karena apabila penaksir dalam menentukan berapa karat yang ada pada emas tersebut juga mampu mempengaruhi jumlah uang pinjaman atau jumlah taksiran.

Kendala internal juga bisa muncul akibat kesalahan manusia atau kekeliruan atau bisa disebut dengan (*human eror*) yang dilakukan oleh pegawai Pegadaian Syariah. Oleh karena itu, petugas akan melakukan beberapa kali penaksiran untuk memverifikasi bahwa barang yang ditaksir memiliki ukuran dan berat yang sama dengan aslinya. Staf Pegadaian Syariah akan memeriksa ulang barang yang akan ditaksir untuk menghindari tantangan eksternal dan internal.

Dari situ, menurut Penaksir1, dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dan bahaya saat menghitung berat bersih, Setelah pelaksanaan kontrak, penaksir akan mengevaluasi kembali barang yang dimaksud bersama dengan pembeli jika berat asli, perkiraan berat bersih, atau tingkat karat tidak

benar. Langkah pertama adalah memberitahukan kepada nasabah yang bersangkutan bahwa taksiran marhun tidak benar. Nasabah memiliki pilihan untuk menerima jumlah marhun bih yang lebih rendah jika kurang dari hasil taksiran. Di sisi lain, nasabah harus membayar lebih atau menegosiasikan ulang kontrak jika nilai aktual marhun bih lebih tinggi dari nilai taksiran. Apabila nasabah gagal melunasi kelebihan marhun bih pada saat jatuh tempo dan hasil lelang marhun tidak mencukupi untuk menutupi selisih tersebut, maka penaksir Pegadaian Syariah bertanggung jawab atas segala risiko dan kekurangannya.

Pegadaian Syariah kantor cabang Kusumanegara telah melakukan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan timbangan, salah satunya dengan menghilangkan sumber-sumber gangguan potensial dari timbangan, atau timbangan ditutup dengan mika bewarna bening di sekelilingnya agak terhindar dari debu agar memastikan bahwa timbangan yang digunakan itu akurat, serta interval yang disarankan antara penimbangan ialah tiga hingga enam bulan, atau bahkan satu tahun., dan pihak pegadaian syariah kusumanegara harus memastikan bahwa alat taksir seperti kaca pembesar atau yang biasa disebut dengan (*loupe*) harus dengan keadaan normal dan masih layak untuk dipakai agar tidak memicu kesalahan dikemudia hari, untuk kaca pembesar dilakukan penegecakan selama waktu dari enam bulan hingga bahkan satu tahun, untuk meminimalisirkan kesalahan kesalahan atau risiko yang akan dihadapi oleh penaksir.

### 14 3. Data Display (Penyajian Data)

Metode penyajian data yang umum digunakan adalah ringkasan ringkas, representasi grafis, dan hubungan antara berbagai jenis informasi. Data yang disajikan dengan cara ini akan membantu pemahaman dengan memberikan konteks berdasarkan kategori jawaban atas pertanyaan wawancara:

**Tabel 4.5**  
**Data Display**

<b>Analisis Pelaksanaan Penaksiran Rahn Emas Dan Rahn Fleksi (Studi Kasus Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara)</b>			
Kategori/Sub Kategori	Sub Indikator	Contoh Petikan Wawancara	Ref
Proses Penaksiran	Pemeriksaan barang jaminan	Nasabah datang isi formulir permintaan kredit nanti lalu nasabah mengisi penuh mengisi ke outlet itu menyerahkan barang dan KTP nanti barang kita taksir setelah ada nominal baru kita kasih tau ke nasabah setelah setuju kita tuangkan ke dalam akad kredit, namanya surat bukti rahn setelah setuju nanti setelah jadi TTD di kedua belah pihak antara penaksir dan nasabah setelah selesai barang diterima dikita nanti uang di Tf ke ke rekening atau dicairkan secara tunai kalau khas kita cukup.	P2,4

	Penimbangan	Paling 2 kali aja sudah cukup untuk penimbangannya untuk mengecek bener gak beratnya barang	P1,6
	Penilaian	Di pegadaian secara umum sama jadi nanti untuk emas itukan sudah ada standarnya dari kantor pusat yang mana kantor pusat mengacu pada harga emas dunia internasional, untuk taksir ulangnya patok taksirnya itukan itu sudah dinamakan dengan STL dari kantor pusat untuk patok taksirnya 92%,93% atau 95% tergantung dari besarnya dan produknya, kemudian untuk menentukan taksiran dari rahn fleksi sendiri itu ditentukan oleh harga pasaran bisa di cek situs google, misal saja ada nasabah datang membawa leptop merek acer aspire 3, kemudian barang itu diberikan kepada penaksir dangan penaksir mengecek kondisi barang tersebut dan melihat harga jual dari barang tersebut	P2,5

		<p>di google dan di konfirmasi kepada nasabah dan menanyakan membutuhkan dana sejumlah berapa sebelum penaksir memberikan jumlah nilai pinjaman dan setiap pinjaman terhadap pinjaman fleksibel ini setiap kantor berbeda beda dengan alasan barang gudang yang tidak sama, hanya harga emas aja yang sama.</p>	
Prosedur Gadai	Persyaratan	<p>Kalau syarat secara umum itu sudah ada atau sudah tau nasabahnya yang penting untuk menggadai itu kan barang yang dibawa, identitas yang membawa barang nanti mengisi form form yang sudah ada dipegadai dan form itu kan menjelaskan nama,alamat,nomer hp dll yang harus diisi secara lengkap nanti setelah mengisi form tersebut barang diterima baru kita uji sesuai dengan kondisi barang dan ditentukan dengan taksiran dan pinjaman yang akan diberikan</p>	MG,6

		sesuai dengan ketentuan yang ada diperusahaan	
	Pengajuan	<p>Untuk rahn emas rahn fleksi pertama kali nasabah datang ke outlet atau meja pelayanan membawa barang jaminan atau ktp. Lalu mengisi formulir pengajuan Rahn. Disitu nasabah harus mengisi lengkap seperti nama, alamat, tanggal transaksi, nomer hp, nama ibu kandung, tujuan transaksi dll. Setelah itu barang kami taksir, kami cek barangnya kami tentukan taksiran lalu besaran pinjaman kemudian kami terangkan ke nasabahnya untuk jangka waktu jasa dll. Setelah itu, proses pencetakan surat nanti di TTD lalu proses pencairan ke kasir pembayaran transfer ke nasabah ; Nasabah datang isi formulir permintaan kredit nanti lalu nasabah mengisi penuh mengisi ke outlet itu menyerahkan barang dan KTP</p>	P1,4 dan P2,4

		nanti barang kita taksir setelah ada nominal baru kita kasih tau ke nasabah setelah setuju kita tuangkan ke dalam akad kredit, namanya surat bukti rahn setelah setuju nanti setelah jadi TTD di kedua belah pihak antara penaksir dan nasabah setelah selesai barang diterima dikita nanti uang di Tf ke ke rekening atau dicairkan secara tunai kalau khas kita cukup.	
Kriteria Penilaian	Strategi	Kalau gadai emas itukan secara umum itukan dari tahun ke tahun memiliki nilai yang naik, naik terus jadi itu sebagai untuk mengamankan aset kita sebagai edukasi kepada masyarakat bahwasanya kita menabung investasi emas lebih aman dari pada kita investasi berupa nilai uang biasa, dan kalau untuk yang fleksi itukan berupa pinjaman yang diberikan pegadaian kepada masyarakat dengan jangka waktu yang	MG,11 dan PC,4

		<p>flexibel dan lebih kecil bunganya, karena kalau untuk fleksi untuk syariah itu jangka waktunya sebentar Cuma 2bulan dan diawal tidak kena biaya administrasi lebih murah gitu kalau fleksi.</p> <p>; kalau strategi kami utamakan adalah pertumbuhan jumlah nasabah yang mana dengan jumlah nasabah yang banyak itu volume penjualannya akan bertambah dengan banyaknya volume penjualan otomatis nanti akan meningkatkan laba kita yang perlu kita lakukan untuk melakukan penambahan jumlah nasabah itu adalah dengan meningkatkan kekuatan team sales kami yang terdiri dari MO,RO dan semua pengelola unit yang ada beserta teamnya untuk menjadi pemasar yang mana setiap hari kami targetkan menjadi minimal itu 3 orang nasabah baru, dan juga kita punya</p>	
--	--	---	--

		data data nasabah yang in aktif itu yang menjadi tugas pokok dari RO untuk mengfollow up agar mereka kembali lagi dan menjadi nasabah aktif kita.	
	Efisiensi	Kalau yang mempengaruhi yang pertama adalah jumlah SDM yang mana kalau terlalu banyak jumlah SDM otomatis vikos kita akan bertambah, apalagi kita memiliki 11 outlet yang tersebar sampai ke klaten dan juga magelang dimana kalau SDM ini kita tidak pas itu nanti akan membikin operasi-operasian kita agak kacau, jadi disitu misalkan ada contohnya itukan pengelola yang cuti maka kami yang ada di penaksir cabang ini biasanya kami tugaskan untuk mengisi dicabang yang kosong tersebut, nanti yang dicabang bisa digantikan operasionalnya baik dengan manager gadai maupun saya	PC,5

		sendiri, jadi kami emang yang pertama efisiensinya adalah di SDM	
	Manajemen risiko	Apabila terjadi risiko kesalahan dalam menilai atau memberikan uang pinajamn kepada nasabah terkait dengan profesi penaksir kita sebenarnya sudah ada urutan-urutan jadi misalnya salahnya tuh seperti apa disengaja atau emang itu sesuatu kejadian yang misalnya kita menerima barang palsu itu sudah ada ketentuannya palsunya itu diuji terlalu sulit atau enggak tingkat kesuliatanya itu bagaimana, misalnya tidak itu terlalu sulit itu menjadi tanggung jawab dari penaksir, tapi kalau misalnya ada tingkat kesulitan yang lebih biasanya itu ada kebijakan dari perusahannya sendiri untuk memberikan sanksi ataupun teguran kepada penaksir begitu. ; kalau inventaris itu memang ya harus	MG,7 dan PC,6

		<p>kita jaga semuanya yang dari kanwil dengan prinsip 5R itu rawat, resik, rapi dan bersih gitu ya, terus kalau apa itu mengalami kerusakan inventaris itu juga kita service kan, jadi bila rusak tidak bertambah parah sehingga inventaris itu tetap digunakan sambil nanti ada pengganti dari kantor wilayah, terus kalau untuk alat alat yang menaksir itu semuanya itu di penuhi dan disetujui kanwil begitu.</p>	
	Tantangan	<p>Ya kalau tantangan itu karena kita unit bisnis makanya bisnis kita harus selalu tumbuh jadi tantangan yang utama itu meningkatkan OSL, nah yang tdi itu OSL bisa kita raih dengan cara penambahan jumlah nasabah tadi ya, jadi OSL sebagai target perusahaan dengan memanfaatkan sarana perusahaan yang ada, mendorong semua team bagaimana untuk mencapai</p>	PC,8

	target yang telah ditentukan itu setiap tahun nya itu kita harus melakukan pertumbuhan sebesar 20% mengoptimalkan team marketing, sales, dan juga mencari nasabah baru.	
Hubungan	Kalau itu kita menjalin hubungan baik dengan nasabah atau pihak eksternal, biasanya itukan banyak proposal yang masuk ke kami ituka, nah itu kita lihat mana proposal yang sekiranya memang ini yang bisa menimbulkan hubungan yang baik, hubungan yang saling menguntungkan yang ujung-ujungnya menjadi lietrasi keuangan bisa memberikan informasi yang baik tentang pegadaian, misalkaan ya banyak mungkin sekitar masjid,sekolahan, atau komunitas IWP, masyarakat ekonomi syariah dll, yang semuanya itu intinya sama sama untuk meningkatkan	PC,10

		ukuwah pegadaian syariah.	
--	--	---------------------------	--

#### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Berdasarkan analisis hasil wawancara, kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, serta melakukan verifikasi terhadap kesimpulan tersebut yaitu:

##### a) Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui proses pengumpulan dan analisis data, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan terkait dengan praktik penaksiran, prosedur, dan penilaian pada produk rahn emas dan rahn fleksi di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara, yaitu:

##### 1) Proses Penaksiran

Pegadaian Syariah melakukan pemeriksaan terhadap keaslian dan kadar emas pada barang jaminan yang dibawa oleh nasabah. Barang jaminan akan ditimbang untuk mengetahui beratnya, yang menjadi dasar dalam menentukan nilai taksiran. Penilaian barang jaminan dilakukan berdasarkan harga pasar emas pada hari tersebut serta mempertimbangkan kondisi fisik dan model perhiasan.

##### 2) Prosedur Gadai

Untuk mengajukan rahn emas, nasabah harus memenuhi persyaratan berupa KTP, NPWP, dan membawa emas perhiasan. Sedangkan rahn fleksi hanya dengan membawa KTP. Nasabah mengisi formulir aplikasi dan menyerahkan barang jaminan. Pegadaian Syariah akan melakukan penaksiran dan memberikan uang pinjaman. Saat jatuh tempo, nasabah dapat melunasi pinjaman beserta sewa modalnya. Jika tidak dilunasi, maka barang jaminan akan dilelang.

##### 3) Kriteria Penilaian

Untuk rahn emas, penilaian dilakukan berdasarkan kadar, berat, dan model perhiasan emas. Semakin tinggi kadar dan berat emasnya, maka nilai taksiran akan semakin tinggi. Pada rahn fleksi, penilaian didasarkan pada kondisi

barang jaminan, seperti jenis, merek, tahun pembuatan, dan masih berfungsi atau tidak. Nilai taksiran akan disesuaikan dengan kondisi barang tersebut.

b) Verifikasi

Untuk memverifikasi kesimpulan yang telah ditarik, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu:

- 1) Membandingkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data.
- 2) Melakukan triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari Manajer Operasional, Penaksir, dan Kasir.
- 3) Melakukan pengecekan kembali terhadap catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen terkait untuk memastikan akurasi data.
- 4) Melibatkan pihak Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kusumanegara untuk melakukan konfirmasi dan validasi terhadap kesimpulan yang telah ditarik.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL  
YOGYAKARTA  
SUDHARNO  
MADYANI

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Penaksiran Rahn Emas Dan Rahn Fleksi Pegadaian Syariah Kantor cabang Kusumanegara

Terciptanya pembiayaan Ar-Rahn karena banyaknya nasabah yang datang dan memerlukan bantuan atau memerlukan sebuah dana dengan cepat untuk mengatasi semua kebutuhan biaya seperti, biaya sekolah, biaya pendidikan, biaya pengobatan, biaya usaha dan biaya kebutuhan lainnya, setiap transaksi di pegadaian syariah kusumanegara memiliki prosedur-prosedur yang harus diikuti oleh nasabah. Dalam pembiayaan rahn emas dan rahn fleksi misalnya, barang jaminan harus dinilai terlebih dahulu untuk menentukan jumlah pinjaman. Besarnya pinjaman yang bisa diperoleh nasabah bergantung pada nilai jaminan tersebut. Semakin tinggi nilainya, semakin besar pinjaman yang dapat diterima, dan sebaliknya. Oleh karena itu, penilaian barang jaminan perlu ditaksir sebelum menentukan jumlah pinjaman.

Adapun pelaksanaan penaksiran sejalan dengan yang dituturkan oleh informan penaksir sebagai berikut :

*“ Untuk rahn emas rahn fleksi pertama kali nasabah datang ke outlet atau meja pelayanan membawa barang jaminan atau ktp. Lalu mengisi formulir pengajuan Rahn. Disitu nasabah harus mengisi lengkap seperti nama, alamat, tanggal transaksi, nomer hp, nama ibu kandung, tujuan transaksi dll. Setelah itu barang kami taksir, kami cek barangnya kami tentukan taksiran lalu besaran pinjaman kemudian kami terangkan ke nasabah nya untuk jangka waktu jasa dll. Setelah itu, proses pencetakan surat nanti di TTD lalu proses pencairan ke kasir pembayaran transfer ke nasabah”* (wawancara dengan P1,4).

Jadi pelaksanaan penaksiran harus bertahap sesuai dengan prosedur yang ada. Lalu langkah selanjutnya yaitu karatase pengujian perhiasan emas yang digadaikan terdapat permata maka berat keseluruhan yang dihitung adalah berat emas yang di potong berat permata. Hal ini pegadaian hanya menghitung berat emas hal ini, sejalan dengan penelitian (Mughti F ,2023). Penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam proses penaksiran nilai barang gadai perhiasan emas, beberapa faktor seperti harga emas, golongan, karat, jenis barang, dan kondisi fisik perhiasan emas menjadi dasar utama. Penaksiran yang diberikan kepada nasabah sudah sesuai dengan pedoman operasional gadai. Namun, dalam menentukan nilai pinjaman, penaksir memperhitungkan kondisi fisik perhiasan emas, yang seringkali membuat

nilai pinjaman lebih rendah dari perkiraan awal. Selain itu, ada juga nasabah yang mengajukan nilai pinjaman lebih rendah dari yang ditawarkan oleh penaksir.

Penaksir memperhatikan Harga Pasar Pusat (HPP) dan Standar Taksiran Logam (STL) emas yang ditetapkan oleh Pegadaian pusat. Mereka memeriksa karat dan berat emas setelah mengacu pada HPP yang berlaku dan STL emas. Penaksir juga melakukan analisis dengan menggunakan air uji 1 dan 2, yaitu  $\text{NHO}_3$  dan  $\text{HCl}$ . Emas digosok pada batu uji, lalu ditetesi air uji 1 dan 2, kemudian diamati perubahan warna yang terjadi untuk menentukan karatnya.

Dengan hal ini, penaksiran barang gadai dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tim penaksir akan menilai barang gadai berdasarkan kondisi fisiknya, harga pasar terkini, dan karakteristik unik dari barang tersebut. Proses ini dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab untuk memastikan nilai yang adil bagi semua pihak. Setelah nilai taksiran ditentukan, nasabah akan diberi informasi dan dapat memilih untuk menerima atau menolak penawaran sebelum melanjutkan transaksi.

## **2. Risiko yang akan ditanggung oleh penaksir jika dalam pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi penaksir salah dalam memberikan taksiran suatu barang gadai**

Penaksir adalah individu yang telah menerima pelatihan khusus dan memiliki pengalaman dalam menilai barang-barang yang akan digadaikan. Proses penilaian ini dijelaskan sebagai berikut: Penaksir menentukan nilai taksiran untuk barang jaminan yang diberikan oleh nasabah. Taksiran yang akurat akan menghasilkan jumlah pinjaman yang optimal. Jumlah pinjaman yang baik akan memberikan sewa modal yang optimal. Sebaliknya, taksiran yang kurang tepat (terlalu tinggi atau terlalu rendah) dapat menimbulkan masalah pada jumlah pinjaman. Taksiran yang terlalu tinggi dapat menghambat perputaran modal kerja dan meningkatkan biaya modal karena memerlukan penanganan lebih lanjut. Sedangkan taksiran yang terlalu rendah akan menyebabkan jumlah pinjaman dan pendapatan sewa modal yang rendah, serta dapat menurunkan kepercayaan

masyarakat terhadap PT. Pegadaian jika barang mereka ditaksir rendah oleh penaksir di kantor cabang.

Dalam menjalankan proses penaksiran, penaksir tentu menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala yang sering muncul adalah nasabah yang cenderung menghitung nilai barang jaminan berdasarkan nilai historisnya, seperti bagaimana mereka memperoleh barang tersebut atau betapa pentingnya barang itu bagi mereka. Namun, Pegadaian tidak dapat mempertimbangkan nilai-nilai tersebut. Sebagai petugas yang memiliki peran penting dalam kelancaran proses gadai, penaksir juga harus bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil, termasuk tanggung jawab atas kesalahan taksir.

Tanggung jawab dalam konteks responsibility merujuk pada sikap moral untuk melaksanakan kewajiban, sedangkan dalam konteks liability berarti kewajiban hukum untuk mempertanggungjawabkan pelanggaran terhadap kewajiban atau hak pihak lain.

Secara umum, setiap orang harus bertanggung jawab atas tindakannya jadi Penaksir secara pribadi bertanggung jawab untuk menutupi kerugian yang dialami oleh perusahaan jika tim penaksir atau auditor menemukan adanya taksiran yang terlalu tinggi, yang disebabkan oleh kesalahan penaksir dalam menentukan nilai barang yang digadaikan oleh nasabah.

### 3. Upaya yang dilakukan Pegadaian Syariah Kusumanegara dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan penaksiran Rahn emas dan Rahn fleksi

Dalam pelaksanaan penaksiran gadai emas di Pegadaian Syariah, terdapat kendala internal dan eksternal. Kendala internal mencakup timbangan yang berdebu dan kesalahan pegawai (*human error*) dan Kaca Pembesar (*loupe*) yang digunakan itu sudah terkena goresan, sedangkan kendala eksternal melibatkan barang yang akan ditaksir dalam kondisi berdebu, yang dapat mempengaruhi berat barang tersebut. Oleh karena itu, sebelum melakukan penaksiran, pegawai Pegadaian Syariah akan membersihkan barang tersebut dan melakukan penaksiran dua kali untuk memastikan beratnya konsisten.

Jika ditemukan kesalahan dalam penaksiran berat bersih emas, penaksir akan menghubungi nasabah untuk mengklarifikasi kekeliruan tersebut. Jika hasil

penaksiran berat melebihi berat riil, penaksir akan meminta nasabah untuk melakukan pengurangan atau angsuran kelebihan *marhun bih* jika taksiran penaksir lebih rendah maka penaksir akan menawarkan kepada nasabah boleh meminta mengajukan tambahan untuk *marhun bih* nya.

Disamping itu, jika mengalami kendala seperti *human eror* akan ada evaluasi kinerja dari penanggung jawab penaksir yaitu Manager Gadai. Hal ini disampaikan oleh Manager Gadai sebagai berikut :

*“Human eror itu pasti ada gak tapi gak selalu tapi pastinya ada, misalnya itu kalau penaksir itu kurang teliti biasanya itu kalau pas kondisi rame itu emang kan ketelitian orang itu kurang karena juga diburu waktu cepat biasanya seperti itu,tapi biasanya juga gak terlalu banyak juga salah salah naksir biasanya beda-beda 2 karat ataupun 1 karat misalnya harusnya itu 18 bisa jadi salahnya 20 dan begitupun juga sebaliknya..”* (Wawancara bersama MG,8)

Selain itu alat inventaris berupa timbangan dan loupe yang sudah tidak sehat, jika masih diperbaiki sendiri maka akan dibenarkan sendiri, tetapi alat inventaris yang digunakan dalam kerusakan yang parah maka pegadaian syariah kusunanegara akan menghubungi kanwil hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan Cabang sebagai berikut :

*“Kalau inventaris itu memang ya harus kita jaga semuanya yang dari kanwil dengan prinsip 5R itu rawat,resik,rapi dan bersih gitu ya, terus kalau apa itu mengalami kerusakan inventaris itu juga kita service kan, jadi bila rusak tidak bertambah parah sehingga inventaris itu tetap digunakan sambil nanti ada pengganti dari kantor wilayah, terus kalau untuk alat alat yang menaksir itu semuanya itu di penuhi dan disetujui kanwil begitu..”*(Wawancara bersama PC,6)

Hal ini juga sama yang dituturkan oleh Manager Gadai tentang mengenai alat inventaris sebagai berikut :

*“Kalau gadai emas itukan secara umum itukan dari tahun ke tahun memiliki nilai yang naik, naik terus jadi itu sebagai untuk mengamankan aset kita sebagai edukasi kepada masyarakat bahwasanya kita menabung investasi emas lebih aman dari pada kita investasi berupa nilai uang biasa, dan kalau untuk yang fleksi itukan berupa pinjaman yang diberikan pegadaian kepada masyarakat dengan jangka waktu yang fleksibel dan lebih kecil bunganya, karena kalau untuk fleksi untuk syariah itu jangka waktunya sebentar Cuma 2bulan dan diawal tidak kena biaya administrasi lebih murah gitu kalau fleksi..”* (Wawancara bersama MG 11).

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya upaya yang di lakukan pegadaian Syariah Kusumanegara <sup>48</sup> sudah sesuai dengan peraturan yang sudah di tetapkan dari kantor pusat sebagaimana mestinya. Disamping itu koordinasi pegawai dengan pimpinan bekerja sama dengan baik sehingga kesalahan-kesalahan dapat dimimalisir sebaik mungkin dan sekecil mungkin

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan penaksiran rahn emas dan rahn fleksi dipegadaian Syariah Kusumanegara menjelaskan prosedur atau tahapan pelaksanaan rahn emas atau rahn fleksi di pegadaian, secara singkat tentang bagaimana kedua produk tersebut diimplementasikan mulai dari penerimaan barang, penilaian nilai gadai, hingga penyerahan uang kepada nasabah, pegadaian syariah kusumanegara juga memiliki standar penaksiran yang baik dan tepat dan mampu menaksir sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh kantor pusat mengikuti harga pasar dan harga internasional, dalam menentukan nilai barang gadai, pertama-tama perlu diketahui harga pasar emas, kualitas (karatase) emas, serta faktor-faktor lain yang mendukung agar penetapan nilai pinjaman sesuai dan wajar. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan jumlah pinjaman (*Outstanding loans*) yang dibutuhkan oleh nasabah.
2. Dalam hal ini kinerja operasional menyajikan evaluasi tentang kedua produk antara rahn emas dan rahn fleksi, lalu menyebutkan efektivitas,efisiensi,serta seberapa baik produk tersebut diterima oleh nasabah lalu koordinasi dari pimpinan cabang bisa saling bekerja sama dengan baik sehingga terciptanya sebuah kenyamanan sehingga mampu menciptakan kinerja baik, karena kalau dilihat dari lingkungan yang baik pastinya akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai, bahwa sebuah pertanggung jawaban dari pegawai itu mencerminkan kinerja pegawai sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, namun jika penaksir melakukan sebuah kesalahan pastinya dampak yang dihasilkan bukan hanya perorangan tetapi juga bisa menjadikan resiko reputasi dari sebuah instansi pegadaian Syariah.
3. Adapun kendala yang sering dihadapi pada saat proses pelaksanaan adalah terjadi kendala (*human eror*) dan alat untuk menaksir meliputi timbangan yang

4. sudah tidak layak dipakai dan kaca pembesar atau (*loupe*) yang sudah tidak sehat, Jika terjadi kesalahan dalam penimbangan, penaksiran berat bersih, atau penentuan karatase setelah akad dilakukan, maka penaksir akan melakukan penaksiran ulang bersama nasabah. Prosedurnya adalah dengan terlebih dahulu menghubungi nasabah terkait untuk memberitahukan adanya kesalahan dalam penaksiran marhun.

## B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasi, maka penulis sebelumnya mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait, antara lain yaitu:

### 1. Bagi Akademis

Penulis menyadari bahwasannya masih ada kekeurangan dalam penelitian ini, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya untuk menjadikan sebuah referensi dan bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang rahn emas dan rahn fleksi dipegadaian syariah.

### 2. Bagi Instansi

Pelatihan dan Pengembangan Staf: Saran untuk memberikan pelatihan berkelanjutan kepada penaksir agar mereka selalu up-to-date dengan metode penaksiran terbaru serta regulasi yang relevan. Keterampilan dan pengetahuan yang diperbarui dapat meningkatkan akurasi dan kepercayaan dalam proses penaksiran, Penerapan Standar Penilaian yang Konsisten: Saran agar lembaga gadai menerapkan standar penilaian yang konsisten dan diakui secara luas untuk penaksiran gadai emas dan gadai fleksi. Hal ini akan membantu dalam menjaga kredibilitas dan mengurangi potensi sengketa, Peningkatan standar taksiran logam diperkirakan dapat meningkatkan penyaluran kredit gadai emas. Oleh sebab itu, PT. Pegadaian Syariah perlu lebih transparan dalam menyampaikan informasi terkait standar taksiran logam yang berlaku, agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan tersebut, selain itu untuk alat inventaris juga perlu

diperhatikan dan perlu diperbarui agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Dengan demikian, nasabah akan lebih mudah mengetahui perubahan atau harga yang terjadi,

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel dari sebuah produk pegadaian, penulis juga berharap kedepannya akan ada penelitian tentang pengaruh ekonomi makro terhadap industri gadai..

## C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam melakukan pengambilan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengalami hambatan untuk memperoleh data yaitu SOP, dimana SOP ini penting untuk mendukung penelitian ini, lalu subjek penelitian yang ingin di wawancara sangat sulit untuk diminta datanya karena terbentur operasional kerja, untuk mengambil data harus menunggu di hari jumat atau sabtu atau menunggu waktu yang free untuk wawancara dengan subjek.

# Cek Plagiasi.docx

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://sahabatpegadaian.com">sahabatpegadaian.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://journal.stieamkop.ac.id">journal.stieamkop.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://digilib.iainlangsa.ac.id">digilib.iainlangsa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://okiismail.blogspot.com">okiismail.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://storage.googleapis.com">storage.googleapis.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	<1 %
16	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1 %
17	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://jurnal.umb.ac.id">jurnal.umb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1 %

21	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	Eka Widiyani, Siti Afidatul Khotjah. "Analisis Penerapan Syariah Pembiayaan Rahn Emas", <i>Equity: Jurnal Ekonomi</i> , 2020 Publication	<1 %
23	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
24	Aulia Azmi Nur Rahmani. "Potensi Masalah Pilkada Serentak 2020 dan Kekhawatiran Masyarakat Pemilih Muda", <i>KEMUDI : Jurnal Ilmu Pemerintahan</i> , 2021 Publication	<1 %
25	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
26	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
28	<a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	Moh. Fatkur Rohman, Tasman Hamami. "Pendidikan Agama Islam sebagai Basis Penguatan Sikap Patriotisme", <i>Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman</i> , 2021 Publication	<1 %

30	Penny Naluria Utami. "Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak dalam Perspektif Hak Atas Rasa Aman Di Nusa Tenggara Barat", Jurnal HAM, 2018 Publication	<1 %
31	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
32	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
33	media.neliti.com Internet Source	<1 %
34	abdina.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	aipni-ainec.com Internet Source	<1 %
36	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
37	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
38	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
39	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
40	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %

41	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="https://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="https://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
44	Viola Mariyantizka, Habriyanto Habriyanto, Nurfitri Martaliah3. "Perbandingan Minat Gadai Emas di Bank Syariah dan Pegadaian Syariah pada Masyarakat Kota Jambi", YASIN, 2024 Publication	<1 %
45	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="https://cutrisnachandra.wordpress.com">cutrisnachandra.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="https://eprints.ummi.ac.id">eprints.ummi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

[journal.lppm-unasman.ac.id](https://journal.lppm-unasman.ac.id)

51

Internet Source

&lt;1 %

52

[repository.stiamak.ac.id](https://repository.stiamak.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

53

[repository.iainpurwokerto.ac.id](https://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

54

[repository.uinbanten.ac.id](https://repository.uinbanten.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

55

[repository.unusia.ac.id](https://repository.unusia.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

56

[solusipriaku.com](https://solusipriaku.com)

Internet Source

&lt;1 %

57

[the1uploader.wordpress.com](https://the1uploader.wordpress.com)

Internet Source

&lt;1 %

58

[www.pelindo.co.id](https://www.pelindo.co.id)

Internet Source

&lt;1 %

59

[eprints.iain-surakarta.ac.id](https://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

60

[repository.uin-alauddin.ac.id](https://repository.uin-alauddin.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

61

[repository.ub.ac.id](https://repository.ub.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA